



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT WASKITA
KARYA TBK TAHUN 2010 - 2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi manajemen pada
Fakultas ekonomi dan bisnis institut teknologi dan sains mandala

Disusun Oleh :

LAILATUL MASRUOH

20.104794

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2024

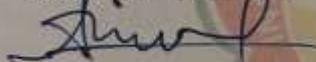
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT WASKITA
KARYA TBK TAHUN 2010-2023

NAMA : LAILATUL MASRUROH
NIM : 20104794
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
MATA KULIAH DASAR : MANAJEMEN BISNIS

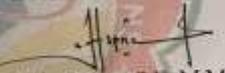
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Hary Sulaksono SE MM
NIDN : 0705046001

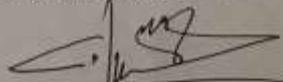
Dosen Pembimbing Asisten



Nely Supeni S.E. M.M.
NIDN: 0722128103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP
NIDN. 0008077101

Kaprodi Magister Manajemen
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Dr. Tantriati Hidayah, S.E., M.P.
NIDN: 0007406601

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT WASKITA
KARYA TBK TAHUN 2010-2023

Telah dipertahankan tim penguji skripsi pada:
Hari / Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Jam : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 3 ITS Mandala

Ditetapkan oleh Tim Penguji Skripsi:

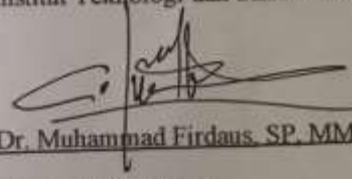
Dr. Muhaimin Dimiyati, M.SI
Ketua Penguji

Nely Supeni S.E., M.M
Sekretaris Penguji

Dr. Hary Sulaksono S.E., M.M
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala,


Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP
NIDN. 0008077101

Kaprodi S1 Manajemen
Institut Teknologi dan Sains Mandala,


Dr. Tamriah Hidayah, S.E., M.P.
NIDN: 0007106601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Masruroh

NIM : 20104794

Program Studi : Manajemen Bisnis

Minat Studi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul :

Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk Tahun 2010-2023. Merupakan hasil karya yang saya buat sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya akan siap menanggung resiko dan konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember

Jember, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Lailatul Masruroh

MOTTO

“ Raihlah Ilmu. Dan Untuk Meraih Ilmu, Belajarlah Untuk Tenang Dan

Sabar”

(Umar Bin Khatab)

**“Pengetahuan Lebih Baik Daripada Kekayaan, Pengetahuan Akan
Melindungimu, Sedangkan Kekayaan Harus Kamu Lindungi”**

(Utsman Bin Affan)

“Terus Maju Meski Belum Sepenuhnya Siap”

(Lailatul Masruroh)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk Tahun 2010-2023” sebagai salah satu syarat untuk mencapai Sarjana S1 Manajemen pada Minat Studi Manajemen Keuangan Program Studi Manajemen Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia, penulis yang pasti memiliki kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus S.P.,M.M.,M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Tamriatin Hidayah S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

4. Bapak Dr. Hary Sulaksono S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh perhatian dan kesabaran serta memberi masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
 5. Ibu Nely Supeni S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Segenap dosen dan akademik ITS Mandala yang meberikan saya ilmu dan pengalaman berharga selama kurang lebih 4 tahun menempuh pendidikan di ITS Mandala.
 7. Kedua orang tua saya, yakni Bapak Subari dan Almh. Ibu Juhairiyah dan Mak har yang selama ini telah memberikan dukungan, doa, motivasi, kesabaran, kerja keras serta upaya mereka agar saya bisa sampai dijenjang yang lebih tinggi.
 8. Lailatul Robi'ah selaku kakak saya, yang menjadi patner sambat, ngakak nangis, berantem yang selalu menjadi penengah saya dengan orang tua.
 9. Pemerintah yang telah menyalurkan program KIPK sehingga saya bisa kuliah tanpa mengeluarkan biaya UKT serta memberikan biaya hidup perbulan sehingga sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Semua teman-teman kelas MC, MB, dan MA angkatan 2020 yang telah memberikan support terbaiknya.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis kripsi ini. Sekian dari penulis, semoga tugas akhir skripsi ini memberikan pandangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dunia pendidikan dan kebudayaan.

Jember, 10 Juni 2024
Penulis

Lailatul Masruroh
NIM.20104794

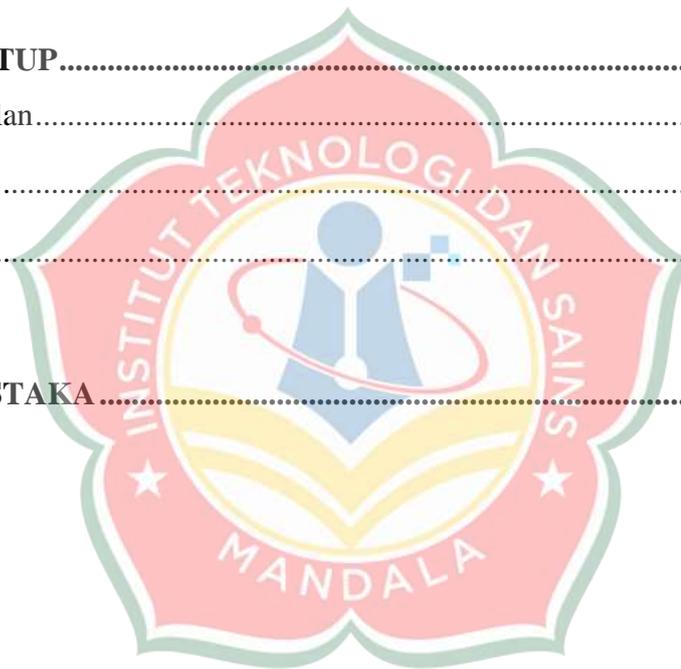


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL PENELITIAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	22
2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan	22
2.2.2 Pengertian Laporan Keuangan.....	24

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.2.4 Rasio Keuangan	27
2.2.5 Pengertian Kinerja Keuangan	32
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	37
3.2 Jenis Penelitian	37
3.3 Sumber Data Penelitian	38
3.4 Identifikasi Variabel	38
3.5 Definisi Operasional Variabel	39
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Metode Analisis Data	41
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.2 Regresi Linear Berganda	43
3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.7.4 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Hasil Pendapatan (Laporan Laba/Rugi Berjalan)	49
4.1.2 Cash Ratio.....	50
4.1.3 Current Ratio.....	50
4.1.4 Debt To Assets Ratio	51

4.1.5 Debt To Equity Ratio	52
4.1.6 Return On Assets	53
4.1.7 Return On Equity	54
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	55
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2 Uji Analisis Regresi Berganda.....	59
4.2.3 Uji Regresi Koefisien Determinasi	61
4.2.4 Uji Hipotesis	62
4.3 Interpretasi.....	63
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Implikasi	69
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL PENELITIAN

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi	48
Tabel 4.2 Hasil Laba/Rugi Tahun Berjalan	49
Tabel 4.3 Cash Ratio	50
Tabel 4.4 Current Ratio	51
Tabel 4.5 Debt To Assets	51
Tabel 4.6 Debt To Equity	52
Tabel 4.7 Return On Assets	53
Tabel 4.8 Return On Equity	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	61
Tabel 4.15 Hasil Uji t	62
Tabel 4.16 Hasil Uji F	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Ditribusi Uji T
- Lampiran 2 : Distribusi Uji F
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi
- Lampiran 4 : Hasil Laba/Rugi Tahun Berjalan (Pendapatan)
- Lampiran 5 : Cash Ratio
- Lampiran 6 : Current Ratio
- Lampiran 7 : Debt To Assets
- Lampiran 8 : Debt To Equity
- Lampiran 9 : Return On Assets
- Lampiran 10 : Return On Equity
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 13 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 15 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 16 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 17 : Hasil Uji t
- Lampiran 18 : Hasil Uji F



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel cash ratio, current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset ratio, dan return on equity ratio terhadap kinerja keuangan secara parsial juga untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan secara simultan. bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan cash ratio, current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on asset ratio, return on equity ratio terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan dari hasil laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk yang terdapat di website resmi investor.waskita.co.id. Metode pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan cash ratio tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan, sedangkan current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset ratio, return on equity ratio memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk Tahun 2010-2023.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Liquidity Ratios, Solvency Ratios, and Profitability Ratios on the Financial Performance of PT Waskita Karya Tbk". This research aims to determine the influence of the variables cash ratio, current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset ratio, and return on equity ratio on financial performance partially as well as to determine the influence of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. on financial performance simultaneously. aims to determine the effect of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios using cash ratio calculations, current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on asset ratio, return on equity ratio on the financial performance of PT Waskita Karya Tbk in 2010- 2019. The data used in this research is secondary data collected from the financial reports of PT Waskita Karya Tbk which are available on the official website investor.waskita.co.id. The data processing method uses the SPSS 20 application with classic assumption testing methods, multiple linear regression analysis, coefficient of determination testing and hypothesis testing. The results of this research show that the cash ratio has no partial and significant influence, while the current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on asset ratio, return on equity ratio has a partial and significant influence on the financial performance of PT Waskita Karya Tbk. 2010-2023.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Ikatan akuntan indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011). Keuntungan adalah item lain yang memenuhi definisi penghasilan tetapi bukan termasuk pendapatan ketika keuntungan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif biasanya keuntungan tersebut ditampilkan terpisah karena pengetahuan tentang keuntungan berguna untuk membuat keputusan ekonomik. Selain itu perusahaan juga akan menghadapi yang namanya beban usaha dan kerugian (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011).

Dengan adanya masalah tersebut perlu adanya manajemen keuangan . keberadaan manajemen keuangan dalam sebuah organisasi bisnis seperti perusahaan tentunya memiliki beberapa tujuan. Banyak kalangan berpendapat bahwa manajemen keuangan secara harfiah berarti mengelola keuangan hanya bertujuan agar pengelolaan keuangan suatu organisasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan laba yang didapatkan oleh perusahaan. Beberapa lainnya mungkin berpendapat bahwa pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal

ini karena melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan. Beberapa lainnya berpandangan bahwa manajemen keuangan bertujuan lebih luas yaitu sebagai alat untuk meningkatkan pertumbuhan dan pangsa pasar. Beberapa pendapat yang menyatakan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan laba dan pasar cukup dapat diterima sebagai kebenaran. Namun lebih jauh, sebenarnya keberadaan manajemen keuangan bertujuan untuk meningkatkan nilai atau memaksimalkan nilai kekayaan pemilik (ross et al,2008). Dengan adanya manajemen keuangan perusahaan akan membuat laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut “ (munawir 2014:2). Laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan posisi keuangan kepada pihak investor, pemasok, pelanggan, dan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Selain itu, penyajian laporan keuangan menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan oleh pimpinan perusahaan.laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap penting dalam pengambilan keputusan . Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. “ Berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian-bagian lainnya” (Napa j. Awat 2008). dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik. Perusahaan yang tidak memiliki

laporan keuangan akan mengalami banyak kerugian diantaranya adalah perusahaan tidak akan mengetahui aset dan kewajiban perusahaan, tidak memiliki proyeksi bisnis jangka panjang yang baik, tidak memiliki pertanggungjawaban kepada pihak berkepentingan.

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan . Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (rating) yang relevan. Rating tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur dan mencerminkan hal-hal yang memang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan) dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan .

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, selain itu membantu perusahaan membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan bisa terus berkembang (Thian 2022). Dengan melakukan analisis keuangan, perusahaan akan memahami potensi perusahaan untuk melunasi utang dan bunga, baik jangka pendek atau jangka panjang, dan memahami potensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan juga akan mengetahui perubahan dalam posisi keuangan disuatu periode, memproyeksikan seperti apa bisnis yang berjalan di periode selanjutnya, menilai kinerja bisnis diperiode yang sedang berjalan, membandingkan nilai perusahaan sendiri dengan nilai kompetitor, mengidentifikasi bagian keuangan yang mengalami kendala, menjadi bahan pertimbangan untuk investor semisal ingin melakukan investasi diperusahaan tertentu, menjadi bahann acuan pemerintah dalam menetapkan nilai pajak yang harus dibayar perusahaan, menentukan perkembangan yang dialami perusahaan serta mengetahui seberapa besar kerusakan yang terjadi.

Analisis rasio keuangan adalah suatu analisis keuangan entitas perusahaan yang dilakukan dengan menghubungkan data-data akuntansi dan perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam finansial report kedalam angka rasio keuangann mengetahui kondisi posisi keuangan daan kinerja perusahaan daalam suatu

periode tertentu. Menganalisis kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan, Karena analisis menggunakan satu jenis rasio keuangan saja tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengenai kondisi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan rasio yang lain untuk diperbandingkan. Sebab pada dasarnya suatu jenis rasio dengan rasio lainnya memiliki hubungan erat yang relevan. Maka dari itu, peneliti menggunakan 3 rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang berfungsi untuk pengukuran kemampuan tingkat entitas perusahaan dalam memenuhi utang-utangnya dan kemampuan perusahaan dalam penyediaan alat-alat likuid sehingga ketika ditagih, kewajibannya dapat terpenuhi. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk penggambaran tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjangnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas dan tingkat efisiensi manajemen dalam suatu perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui dari total profit yang dihasilkan dari transaksi penjualan dan pendapatan investasi.

Peneliti melakukan analisis rasio terhadap kinerja keuangan tahun 2010-2023 dimana kita semua tau pada tahun 2019-2020 pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan kita, terutama bagi pengusaha dan juga banyak industri dan perusahaan, termasuk perusahaan konstruksi juga ikut terdampak. Perusahaan konstruksi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, renovasi, perbaikan dan pemeliharaan

infrastruktur seperti gedung, jalan, jembatan, jaringan listrik, dan telekomunikasi, dan lain sebagainya.

Melihat dari laporan keuangan tahun 2010-2023 mengalami kenaikan dan penurunan keuangan yang sangat pesat. Juga pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi covid 19 yang membuat kinerja keuangan perusahaan PT Waskita Karya semakin tidak terkendali. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan untuk mengetahui data dan fakta terbaru yang ada pada kondisi saat ini terkait rasio keuangan perusahaan. Peneliti mengambil objek penelitian sektor konstruksi dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk Tahun 2010-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah pokok yaitu

1. Apakah cash ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?
2. Apakah current ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?
3. Apakah rasio debt to assets ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?
4. Apakah debt to equity ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?

5. Apakah return on assets berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?
6. Apakah return on equity berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?
7. Apakah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis cash ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis current ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis debt to assets ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis debt to equity ratio berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis return on assets berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis return on equity berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.

7. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan kepada peneliti mengenai analisis kinerja keuangan di PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023

2. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai gambaran dan acuan untuk perusahaan dalam mengelola keuangan kedepannya dan mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan lebih baik

3. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan atau gambaran bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil konsentrasi manajemen keuangan. Sehingga penelitian selanjutnya bisa menjadi perbaikan dan penyempurna.

1.5 Batasan Masalah

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk yang dilihat dari laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023 serta rasio yang digunakan yaitu cash ratio, current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, return on assets ratio, return on equity ratio.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Tiara Marcella Ruskito, Tasya Nurhalyza, Dkk (2024). “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kontruksi Periode 2020-2022”. Riset ini bermaksud untuk menguji kinerja keuangan lima perusahaan kontruksi terkemuka di indonesia, yaitu PT Wika, PT Waskita, PT ADHI, PT ACST, dan PT JKON, selama periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan ditinjau dari rasio likuiditas melalui perhitungan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas . Ditinjau dari rasio aktivitas melalui perhitungan rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, dan rasio perputaran total aktiva. Ditinjau dari rasio solvabilitas melalui perhitungan total utang terhadap assets, times intered earnest, debt to equity, fix charge coverage. Ditinjau dari rasio profitabilitas memalui perhitungan net profit margin, return on assets dan return on equity. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan rasio perhitungan rasio keuangan berpengaruh secara parsial.
2. Jihan Arifah (2023). “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt Waskita Beton Precast Tbk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT waskita beton precast tbk yang terdaftar di bursa efek

Indonesia pada periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan rasio solvabilitas, rasio aktivitas rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial berdampak positif dan signifikan, sedangkan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial tidak berdampak signifikan, karena kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh baik atau negatifnya nilai likuiditas. Meskipun kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya meningkat, namun tidak berarti bahwa investor akan merespon dengan baik.

3. Zaenal Hirawan (2022). “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dibidang kontruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terbaik berdasarkan rasio likuiditas yaitu PT. Wijaya Karya Tbk. Perusahaan memiliki kinerja keuangan baik berdasarkan rasio solvabilitas yaitu PT Wijaya Karya Tbk. Dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan rasio profitabilitas yaitu PT Waskita Karya Tbk.
4. Ratnasari (2022). “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Utama Karya Cabang Kendari”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pt utama karya tahun 2017-2019, dari hasil penelitian dilihat dari rasio pada PT. Utama karya cabang kendari selama periode 2017-2019 dari sisi rasio likuiditas dihitung dengan current ratio, quick ratio dan cash ratio

mengalami fluktuatif akan tetapi dalam keadaan likuid karena mampu memenuhi kewajibannya. Dari sisi rasio profitabilitas dihitung dengan net profit margin dan return on asset mengalami fluktuatif . Dari sisi rasio solvabilitas dihitung dengan debt to asset ratio dan debt to equity ratio juga mengalami fluktuatif .

5. Muhammad Nur Riski, Yudiana, Tiara Damayanti Dan Hidayaturrohman (2022). “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada salah satu perusahaan kontruksi milik BUMN yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2015-2019 ditinjau dari rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dibawah rata-rata rasio industri. Hal ini dapat dilihat pada rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat bahwa pada dasarnya setiap rasio mengalami penurunan. Semakin rendah atau kecil nilai rasio likuiditas ini menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik. Ditinjau dari rasio solvabilitas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada diatas rata-rata rasio industri. Hal ini dapat dilihat pada debt to assets ratio dan debt to equity ratio bahwa pada dasarnya setiap rasio mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Semakin tinggi atau besar rasio solvabilitas maka keadaan perusahaan dalam kondisi baik. Rasio aktivitas mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis, perusahaan

memiliki penurunan yang berada dibawah rata-rata rasio industri. Secara keseluruhan untuk rasio aktivitas pada dasarnya keadaan perusahaan masih dikatakan baik. Rasio profitabilitas untuk rasio ini, akan lebih baik bagi kinerja perusahaan jika rasio profitabilitas semakin besar. Secara keseluruhan untuk rasio profitabilitas ini perusahaan berada dalam keadaan yang baik walaupun nilai rasio fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada fluktuatif dalam data rasio profitabilitas namun lebih banyaknya peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahunnya meningkat.

6. Budi Dharma, Nurul Hayati Panjaitan, Khoiri Ayu Tridyanthi (2022). “Analisis Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Rasio Pt Utama Karya” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio PT Utama Karya, Tbk pada periode 2012-2017. Berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan perhitungan jenis rasio current ratio dan quick ratio. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan perhitungan jenis rasio debt to assets ratio, debt to equity ratio, inventory rotation, total assets turnover. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan perhitungan gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity. Rasio keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021). “Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan

menganalisis kinerja keuangan pada PT Waskita Karya Tbk selama 4 tahun (2016-2019) berdasarkan analisis likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada tahun 2016 dan 2018 cukup baik dan pada tahun 2017 dan 2019 kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri yang menunjukkan jaminan atas kewajiabn jangka pendek rendah. Sehingga dikhawatirkan berpotensi tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan PT Waskita Karya Tbk dalam menghasilakn laba dari sisi NPM dan ROE baik pada tahun 2016-2018, dan dari sisi ROA cukup baik. Namun pada tahun 2019, rasio profitabilitas PT Waskita Karya Tbk tidak baik dalam menghasilkan laba yang optimal dann perusaahn dikhawatirkan tidak mampu memaksimalkan sumber daya dalam menghasilakn laba bersih dan kurang mampu memenuhi kepentingan perusahaan dan kepentingan saham.

8. C. sihaloho, A. Tamauka, F. J Kasingku (2021). "Liquidity,Solvability And Profitability In Construction Companies". Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan kontruksi pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity. Akan tetapi secara parsial, masing - masing variabel tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Implikasinya, perusahaan perlu meningkatkan kinerja likuiditas dan profitabilitas agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

9. Wakhid Yulianto (2020) “Analisis Rasio Keuangan Pt Adhi Karya (Persero) Tbk Terhadap Rasio Industri Tahun 2014-2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT Adhi Karya terhadap rasio industri konstruksi dan bangunan tahun 2014-2017, dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan kinerja tingkat likuiditas pada tahun 2014-2017 cukup baik dan stabil. Rasio solvabilitas dinilai kurang baik karena hutang terhadap aktiva mengalami penurunan dari tahun 2014-2017. Rasio profitabilitasnya kurang maksimal karena dari tahun 2015-2016 angka rasionya jauh dari rasio ditahun 2014.
10. Azzura Musdalifah , Efni Siregar Dan Safarudin (2020). “Analisis Rasio Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perum perumnas regional I medan berdasarkan rasio keuangan selama periode 2014-2017. Pada rasio likuiditas menggunakan current ratio dan quick ratio dinilai baik yang menunjukkan perusahaan mampu memenuhi jangka pendeknya atau likuid, sedangkan pada cash ratio dinilai kurang baik pada tahun 2016. Pada rasio solvabilitas dinilai sangat baik yang menunjukkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan modal daripada pinjaman. Pada rasio profitabilitas dinilai kurang baik . Pada rasio aktivitas juga dinilai kurang baik .
11. Yayan Priyatni (2017) “ Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Nindya Karya (Persero) Medan” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Nindya Karya (Persero) medan. Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan

analisis rasio keuangan pada kurun waktu 2011-2015 dilihat pada rasio profitabilitas yaitu return on assets (ROA) sudah cukup baik karena selama 4 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2011-2014, meskipun mengalami peningkatan selama 4 tahun tetapi return on assets (ROA) belum mencapai standart BUMN yang telah ditetapkan. Pada return on equity (ROE) dikatakan sudah cukup baik karna setiap tahun nilai return on equity (ROE) cenderung stabil. Dilihat dari nilai return on Equity (ROE) berada diatas standar BUMN yang ditetapkan. Sedangkan pada rasio likuiditas yaitu current ratio (CR) dari tahun 2011 sampai 2015 dikatakan cukup baik. Dilihat dari nilai standar BUMN bahwa current ratio (cr) telah mencapai standar yang telah ditetapkan. Pada cash ratio dari tahun 2011-2015 tidak cukup baik. Dilihat dari nilai standart BUMN cash ratio tidak mencapai standart yang telah di tetapkan.

12. Gusna Fitri (2017) “ Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pt Adhi Karya Persero Tbk) “. Dilihat dari analisa menggunakan alat ukur berupa analisis likuiditas, yaitu kemampuan PT Adhi karya (persero) dalam melunasi hutang jangka pendeknya dinyatakan sehat , pada ratio likuiditas presentase keuangan dari perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang jangka pendeknya relativ stabil . Dilihat dari analisa rasio solvabilitas PT Adhi Karya (persero) tbk dalam memenuhi kewajibannya cukup baik terlihat pada tahun 2015 mengalami penurunan presentase. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dilihat dari rasio aktivitas perusahaan dinilai

kurang baik karena perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia belum memperoleh laba lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan dinilai mampu menghasilkan laba dari penjualan, aktiva dan modal. Pencapaian laba selama 4 periode terakhir relative stabil,

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tiara Marcella Ruskito, Tasya Nurhalyza, Dkk (2024),	Hasil penelitian menunjukkan ditinjau dari rasio likuiditas melalui perhitungan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas . Ditinjau dari rasio aktivitas melalui perhitungan rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, dan rasio perputaran total aktiva. Ditinjau dari rasio solvabilitas melalui perhitungan total utang terhadap assets, times intered earnest, debt to equity, fix charge coverage, ditinjau dari rasio profitabilitas melalui perhitungan net profit margin, return on assets dan return on equity. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan rasio perhitungan rasio keuangan berpengaruh secara parsial	a. Laporan keuangan yang bersifat time series b. Jenis dan sumber data yang sama yaitu jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder	a. Analisis rasio aktifitas b. Objek penelitian yang berbeda
2	Jihan Arifah (2023)	Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan rasio solvabilitas, rasio	a. Objek penelitian yang sama yaitu PT Waskita Karya	a. analisis rasio aktifitas b. Data keuangan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>aktivitas rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan dan signifikan</p>	<p>Tbk b. Variabel dependen yaitu kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk c. Variabel independen yaitu rasio liabilitas, rasio solvabilitas, profitabilitas d. Jenis dan sumber data yang sama yaitu jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder</p>	<p>yang dipakai yaitu tahun 2017-2021</p>
3	<p>Zaenal Hirawan (2022)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity. Akan tetapi secara parsial, masing - masing variabel tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.</p>	<p>a. rasio keuangan yang sama (rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas) b. metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif deskriptif c. teknik analisis rasio keuangan</p>	<p>a. Objek penelitian yang berbeda b. Tahun penelitian yang berbeda</p>
4	<p>Ratnasari (2022)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan dalam rasio likuiditas current ratio, cash ratio , quick ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan. Dalam rasio solvabilitas debt to assets ratio dan debt to equity ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan.</p>	<p>a. tehnik analisis yang sama (rasio liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas) b. jenis data dan sumber data yang sama yaitu jenis data</p>	<p>a. jenis rasio pada rasio liabilitas tidak menggunakan quick ratio b. objek penelitian yang berbedaa (</p>

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Dalam rasio profitabilitas rasio net profit margin dan ROA berpengaruh secara parsial dan signifikan	kuantitatif dan sumber data sekunder	utama karya) c. Menggunakan data keuangan yang berbeda yaitu tahun 2017-2019
5	Muhammad Nur Risqi, Yudian a, Tiara Damayanti Dan Hurriyaturohman (2022)	Hasil penelitian menunjukkan ditinjau dari rasio likuiditas bahwa rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas berpengaruh secara parsial dan signifikan Ditinjau dari rasio solvabilitas dengan debt to assets ratio dan debt to equity ratio berpengaruh secara parsial namun belum signifikan. Ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan baik.	a. jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan teknik analisis rasio keuangan	a. Menggunakan metode analisis vertikal b. Objek yang diteliti berbeda c. Tahun yang diteliti berbeda
6	Budi Dharma, Nurul Hayati Panjaitan, Khoiri Ayu Tridyanthi (2022)	Berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan perhitungan jenis rasio current ratio dan quick ratio. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan perhitungan jenis rasio debt to assets ratio, debt to equity ratio, inventory rotation, total assets turnover. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan perhitungan	a. Menggunakan beberapa metode analisis keuangan yang sama b. Menggunakan analisis deskriptif	a. metode kualitatif b. penambahan perhitungan rasio NPM, ROI dan GPM pada rasio profitabilitas dan menggunakan pertambahan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity. Rasio keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan		n inventoy ratution dan total assets turnover pada rasio solvabilitas c. Tahun penelitian yang berbeda d. Objek penelitian yang berbeda
7	Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021)	Hasil penelitian menunjukkan current ratio, quick ratio dan net profit margin berpengaruh secara parsial dan signifikan	a. teknik analisis yang sama (rasio likuiditas, profitabilitas) b. metode pengumpulan data : dokumentasi c. jenis penelitian kuantitatif deskriptif d. objek penelitian yang sama : PT Waskita Karya Tbk	a. Penelitian dilakukan tahun 2021 b. Tidak adanya rasio solvabilitas c. Data keuangan yang diambil dan dianalisis yaitu pada tahun 2016-2019
8	C. Sihaloho, A. Tamauka, F. J Kasingku (2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity. Akan tetapi secara parsial, masing - masing variabel tidak	a. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif b. Menggunakan metode pengumpulan data sekunder c. teknik	a. Penelitian dilakukan tahun 2017 b. Tidak menggunakan teknik analisis rasio solvabilitas c. Objek

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.	analisis rasio keuangan	penelitian yang berbeda (PT nindya karya) d. Data keuangan diambil dari tahun 2011-2015
9	Wakhid Yulianto (2020)	Hasil penelitian menunjukkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh secara simutan dan signifikan	a. Menggunakan teknik analisis rasio yang sama :rasio likuiditas,solvabilitas, dan profitabilitas b. Menggunakan metode penilitian yang sama :kuantitatif c. Menggunakan teknik pengumpulan yang sama : studi pustaka	a. Penelitian dilakukan tahun 2020 b. Objek penelitian yang berbeda (PT Adhi karya) c. Menggunakan an 1 rasio penambah n yaitu rasio industri. d. Hanya menggunakan 1 jenis rasio pada rasio profitabilita s e. Data keuangan yang diambil dan dianalisis yaitu pada tahun 2014-2017
10	Azzura Musdalifah , Efni Siregar	Hasil penelitian ini berdasarkan rasio keuangan Pada rasio	a. Menggunakan teknik analisis liabilitas,	a. Tidak menggunakan quick

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Dan Safarudin (2020)	likuiditas menggunakan current ratio, quick ratio, cash ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan.	<p>solvabilitas, profitabilitas</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian yang sama : kuantitatif</p> <p>c. Menggunakan sumberdata yang sama : sekunder</p>	<p>ratio pada jenis ratio liabilitas</p> <p>b. Objek penelitian yang berbeda (PT Perum perumnas regional)</p> <p>c. Menggunakan data keuangan yang berbeda yaitu tahun 2014-2017</p>
11	Yayan Priyatni (2017)	Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan analisis rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas ROA dan ROE berpengaruh secara parsial dan signifikan. Menggunakan rasio likuiditas jenis rasio current dan cash rasio berpengaruh secara parsial dan signifikan	<p>a. Menggunakan teknik analisis rasio yang sama (profitabilitas dan liabilitas)</p> <p>b. Menggunakan jenis data dan sumber data yang sama yaitu menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder</p> <p>c. Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi</p>	<p>a. Penelitian dilakukan tahun 2017</p> <p>b. Tidak menggunakan teknik analisis rasio solvabilitas</p> <p>c. Objek penelitian yang berbeda (PT nindya karya)</p> <p>d. Data keuangan diambil dari tahun 2011-2015</p>
12	Gusna Fitri (2017)	Hasil dari penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio	<p>a. Menggunakan teknik pengumpulan data : sekunder</p>	<p>a. Objek penelitian yang berbeda (PT adhi</p>

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		aktivitas berpengaruh secara simultan dan signifikan	b. Menggunakan metode jenis penelitian deskriptif kuantitatif	karya tbk) b. Tahun penelitian yang berbeda

Sumber: penelitian terdahulu yang relevan Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Jihan arifah (2023), Zaenal hirawan (2022), Ratnasari (2022), Muhammad nur risqi, yudiana, tiara damayanti dan hurriyaturohman (2022), Budi Dharma, Nurul Hayati Panjaitan, Khoiri Ayu Tridyanthi (2022), Nur hikma, M ikhwan maulana haeruddin (2021), C. sihaloho, A. Tamauka, F. J kasingku (2021), Wakhid yulianto (2020), Azzura musdalifah, efni siregar dan safarudin (2020), Yayan priyatni (2017), Gusna fitri (2017).

Secara keseluruhan persamaan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan jenis data kuantitatif deskriptif. Ada beberapa perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian, lokasi penelitian, tahun penelitian, variabel yang diteliti sebagian tidak diteliti oleh penelitian terdahulu, dan sebagian penelitian menggunakan lebih sedikit variabel x pada penelitiannya. Keunggulan dari penelitian ini daripada penelitian terdahulu yaitu peneliti meneliti tahun yang terlama sampai terkini sehingga informasi yang didapat dari hasil penelitian ini lebih baik.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari dua definisi manajemen dan keuangan, dapat disimpulkan bahwa

manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (KD Wilson 2020:1).

1. Peran Penting Manajemen Keuangan

Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama-tama, manajemen keuangan yang baik dapat membantu perusahaan mengelola anggarannya dengan lebih baik. Dengan mengelola anggaran dengan hati-hati, perusahaan dapat memastikan bahwa pengeluarannya sesuai dengan rencana dan tidak melebihi sumber daya finansial yang tersedia. Hal ini dapat membantu perusahaan menghindari hutang yang tidak terbayar dan meningkatkan kepercayaan investor dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang stabil. Selain itu, manajemen keuangan yang baik dapat membantu perusahaan mengidentifikasi sumber daya finansial yang tersedia. Perusahaan harus dapat mengidentifikasi sumber daya finansial yang tersedia, termasuk sumber daya internal seperti laba ditahan dan kas serta sumber daya eksternal seperti pinjaman. Dengan mengelola sumber daya finansial dengan baik, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan menghindari biaya finansial yang tidak perlu.

2.2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan Menurut standart akuntansi keuangan (SAK 2015). Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuaangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

1. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari 4 jenis yaitu:

- 1) Laporan laba/rugi : Laporan yang disusun secara sistematis. Isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Dalam laporan laba rugi menjabarkan elemen-elemen penghasilan dann beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi). Untuk perusahaan jasa istilah dalam laporan laba-rugi adalah pendapatan. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur istilah penghasilan dalam laporan keuangan adalah penjualan.
- 2) Laporan arus kas : Berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Laporan arus kas

harus melaporkan arus kas selama periode tertentu diklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

- 3) Laporan perubahan modal : Laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik atau prive, maupun penambahan modal pemilik.
- 4) Laporan neraca : Laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. Neraca menunjukkan seberapa besar kekayaan perusahaan.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dapat dicapai perusahaan selama ini. Mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan juga dapat melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2011) antara lain adalah :

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.

- 3) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan Saat ini untuk melakukan suatu penilaian kerja menejemen kedepan.

2. Jenis Analisis Laporan Keuangan

Ada 4 jenis analisis laporan keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut

- 1) Analisis horizontal : Analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.
- 2) Analisis vertikal : Laporan keuangan yang dianalisis meliputi satu periode atau satu waktu saja, dengan cara membandingkan antara satu akun dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal yaitu dengan menguraikan proporsi angka dari masing-masing pos terhadap total asset pada neraca, total penjualan pada pos labarugi, dan total kas keluar dan masuk pada arus kas. Metode dalam analisis laporan keuangan berikutnya adalah analisis vertikal.
- 3) Analisis eksternal : Analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan. pihak-pihak tersebut seperti pihak bank, pemerintah calon pemegang saham dan pemegang saham. Bagi penganalisis eksternal hanya tersedia laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi.
- 4) Analisis internal : Analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dapat memperoleh data-data keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan. pihak tersebut adalah pihak manajemen perusahaan. selain

laporan keuangan pihak interen juga dapat memperoleh laporan-laporan interen yang tidak diumumkan kepada pihak eksternal.

2.2.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau rasio finansial merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

1. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun. Kita ketahui bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas. Jenis - jenis rasio likuiditas sebagai berikut :

a. Rasio Lancar (Current Ratio) Salah satu ukuran likuiditas adalah Rasio Lancar (Current Rasio). Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.

- b. Quick Ratio atau Acid Test Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan) yang dimiliki. Dengan kata lain, Quick Ratio atau Acid Test Ratio ini mengukur aktiva yang lebih lancar.
 - c. Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki (aktiva paling lancar).
- 2) Rasio solvabilitas (leverage) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Mengukur seberapa besar Ukuran leverage yang sering digunakan diantaranya Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Long-term Debt to Equity Ratio, Time interest earned ratio, dan Cash Coverage Ratio.
- a. Debt Assets Ratio Mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Debt ratio menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) Menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.
 - c. Long-term Debt to Equity Ratio Mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. LDER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan.

- d. Time interest earned ratio Menunjukkan kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT yang dimiliki.
 - e. Cash Coverage Ratio Cash Coverage Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT + Depr.
- 3) Rasio Aktivitas atau manajemen aset mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan. Rasio untuk mengukur aktivitas atau manajemen aset diantaranya inventory turnover, average day in inventory, receivable turnover, day sales outstanding (dso), total assets turnover, serta fixed assets turnover.
- a. Inventory Turnover Tingkat perputaran persediaan (inventory turnover) adalah jumlah perputaran persediaan dalam setahun dalam rangka menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, semakin efektif dan efisien persediaan menghasilkan penjualan.
 - b. Average day in Inventory/ Average Collection Period Average day in Inventory menunjukkan berapa hari rata-rata dana terikat dalam persediaan. Semakin lama dana terikat dalam persediaan, semakin tidak efisien operasional perusahaan tersebut.
 - c. Receivable Turnover menunjukkan berapa kali perputaran piutang dalam setahun dalam rangka menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin efisien operasional perusahaan khususnya dalam menangani kebijakan kredit

- d. Day Sales Outstanding (DSO) atau sering disebut Average Collection Period menunjukkan rata-rata jumlah hari yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.
 - e. Fixed Assets Turnover mengukur efektivitas aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai fixed assets turnover, semakin efektif kinerja keuangan perusahaan.
 - f. Total Assets Turnover mengukur efektivitas seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi Total Assets Turnover, semakin efektif operasional perusahaan tersebut.
- 4) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya return on assets (ROA), return on equity (ROE), profit margin ratio, dan basic earning power.
- a. Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.
 - b. Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Return on Equity (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri.
 - c. Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Rasio ini

mencerminkan efisiensi bagian produksi, personalia, pemasaran dan keuangan.

- d. Operating Profit Margin (OPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan yg dilakukan. Operating Profit Margin (OPM) menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, dan pemasaran.
 - e. Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio yang kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dilakukan. Gross Profit Margin (GPM) mencerminkan efisiensi bagian produksi.
 - f. Basic Earning Power mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki.
 - g. Basic Earning Power mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki.
- 5) Rasio pasar adalah rasio keuangan yang merupakan penilaian kinerja saham perusahaan publik. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur rasio pasar diantaranya Prices Earning Ratio (PER), Dividend Yield, Dividend Payout Ratio (DPR), Market to Book Ratio (M/B), dan Market Value Ratios.
- a. Prices Earning Ratio (PER) mengukur sejauh mana investor menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Dividend Yield adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan berupa dividen dari investasi saham yang dilakukan oleh investor.
 - b. Market to Book Ratio (M/B) menunjukkan sejauh mana investor menilai kondisi perusahaan (seberapa besar nilai pasar dari nilai buku)

2.2.5 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penelitian/pengukuran secara periodik(V. Wiratna sujarweni 2017). Kinerja keuangan menurut akuntan indonesia (2017) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya miliknya, selama ini belum ada keseragaman dalam pengertian kinerja, ada yang lebih condong melihat kinerja sebagai pelaksanaan kinerja, ada yang lebih condong melihat kinerja sebagai pelaksana kegiatan organisasi. Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien.

1. Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
- 2) Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan berbagai perusahaan lainnya. Metode

yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu :

- Time series analysis, yaitu secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
 - Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- 4) Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melakukan untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbank tersebut.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai macam permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

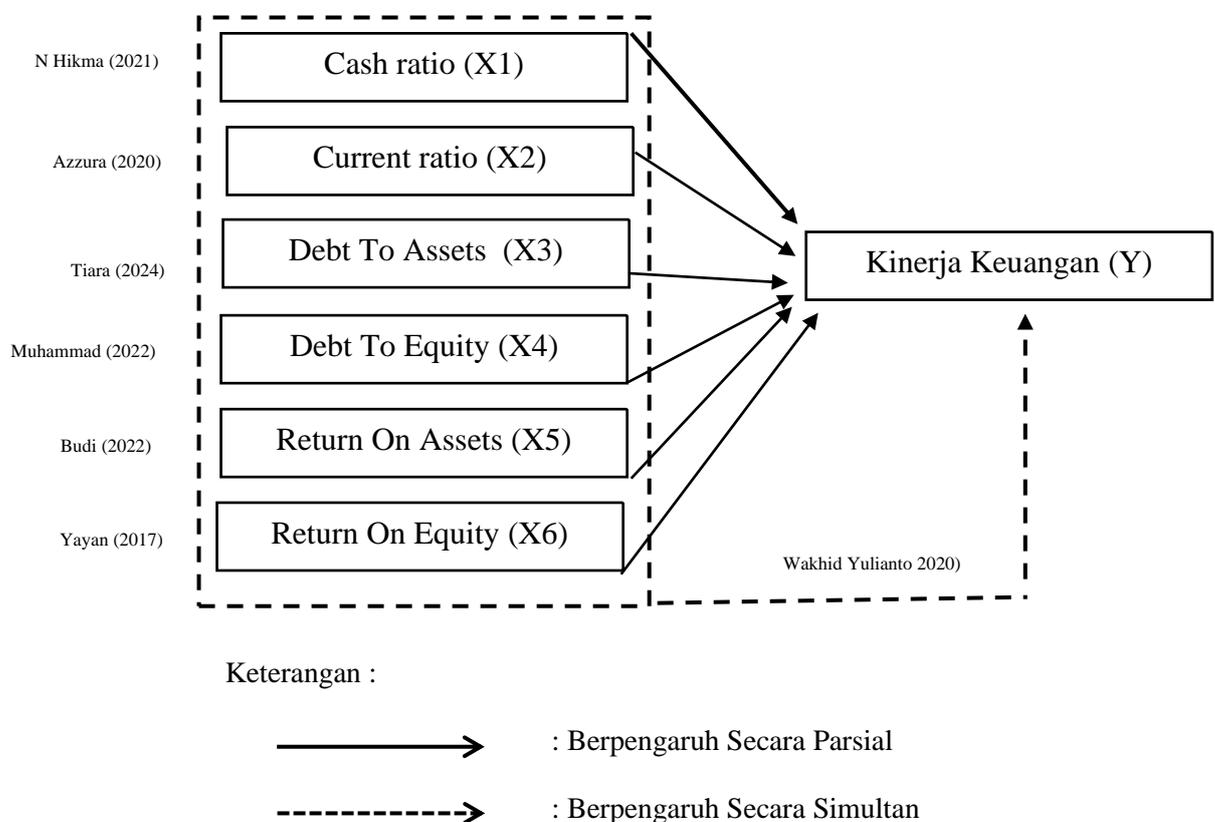
2.3 Kerangka Konseptual

Diantara bentuk-bentuk rasio keuangan hanya 3 rasio keuangan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel rasio likuiditas menggunakan perhitungan cash ratio (CR) dan current ratio (CR).

2. Variabel rasio solvabilitas menggunakan perhitungan dept to assets ratio (DAR) dan dept to equity ratio (DER).
3. Variabel rasio profitabilitas menggunakan perhitungan return on asset ratio(ROA) dan return on equity ratio(ROE).

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan konseptual yang sudah dijabarkan diatas, maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menurut Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021), Azzura musdalifah, Efni Siregar, Dkk (2020), Serta menurut Yayan Priyatni (2017),

menunjukkan bahwa cash ratio terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1 : Diduga ada pengaruh antara cash ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial

2. Menurut Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021), Azzura musdalifah, Efni Siregar, Dkk (2020), Serta menurut Yayan Priyatni (2017), menunjukkan bahwa current ratio terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H2 : Diduga ada pengaruh antara current ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.

3. Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Ratnasari (2022), Muhammad nur risqi, yudiana, tiara damayanti dan hurriyaturohman (2022). Menunjukkan bahwa Dept to assets ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial. Dengan demikian hipotesisi yang dapat dirumuskan adalah

H3 : Diduga ada pengaruh antara debt to assets ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial

4. Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Ratnasari (2022), Muhammad nur risqi, yudiana, tiara damayanti dan hurriyaturohman (2022). Menunjukkan bahwa Dept to Equity ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial. Dengan demikian hipotesisi yang dapat dirumuskan adalah

H4 : Diduga ada pengaruh antara debt to equity ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial

5. Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Ratnasari (2022), Budi dharma, nurul hayati panjaitan, khoiri ayu tridyanti (2022). Menunjukkan bahwa Debt to assets ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah

H5 : Diduga ada pengaruh antara ROA terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.

6. Menurut Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021). Serta menurut Yayan Priyatni (2017), menunjukkan bahwa ROE terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H6 : Diduga ada pengaruh antara ROE terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial

7. Menurut Jihan arifah (2023), Wakhid yulianto (2020), Gusna fitri (2017), menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh secara simultan . Dengan demikian hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H7 : Diduga ada pengaruh antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bisnis yang bergerak dibidang kontruksi dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejarah pendirian PT Wakita Karya (PERSERO) tidak lepas dari visi pemerintah republik indonesia pada akhir dekade 50.an yang menginginkan kemandirian serta kedaulatan negara dalam mengelola potensi yang dimiliki demi meningkatkan kesejahteraan bangsa. Bentuk upaya tersebut antara lain dengan mengeluarkan kebijakan nasioalisasi perusahaan-perusahaan asing di indonesia yang bergerak dalam bidang usaha strategis. Salah satunya perusahaan yang didirikan pertama kali sebagai perusahaan asing yang kemudian dinasionalisasi menjadi perusahaan negara (PN) Waskita Karya berdasarkan peraturan pemerintah (PP) No.62 tahun 1961 pada tanggal 29 maret 1961, serta diumumkan dalam lembar negara republik indonesia no.83 tahun 1961 dan tambahan lembaran negara no 2217, yang berlaku surut hingga tanggal 1 januari 1961. Pada saat itu, perusahaan berkedudukan dijakarta. Setelah dinasionalisasi, perusahaan kemudian berubah menjadi perusahaan terbatas dengan nama PT Waskita Karya berdasarkan akta pendirian No.80 tanggal 15 maret 1973 sebagai mana diubah dengan akta perubahan No.20 tanggal 8 agustus 1973.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk

mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Data penelitiannya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik untuk alat uji perhitungan yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya (Sugiyono 2022). Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (sugiono 2019:193). Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Sumber data yang ambil oleh peneliti adalah sumber data sekunder. Data sekunder diambil dari website PT Waskita Karya

3.4 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (X)

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiono 2019:61).

Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah : rasio likuiditas meliputi cash ratio (X1) dan current ratio (X2). Rasio solvabilitas meliputi debt to asset (X3) dan debt to equity (X4). Rasio profitabilitas meliputi return on asset (X5) dan return on equity (X6).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono 2019:69). Variabel terikat pada penelitian ini adalah : kinerja keuangan PT Waskita Karya Tahun 2010-2023 (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiono 2010:38). Berdasarkan identifikasi variabel maka dapat diperoleh definisi operasional dari variabel-variabel yaitu :

- a. Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki (aktiva paling lancar).

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{liabilitas jangka pendek}} \times 100\%$$

- b. Rasio Lancar (Current Ratio) Salah satu ukuran likuiditas adalah Rasio Lancar (Current Rasio). Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas jangka pendek}} \times 100\%$$

- c. Debt Assets Ratio Mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Debt ratio menunjukkan besarnya

risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

$$\text{total debt to assets ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- d. Debt to Equity Ratio (DER) Menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

- e. Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.

$$ROA = \frac{\text{laba(rugi) tahun berjalan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- f. Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$ROE = \frac{\text{laba (rugi) tahun berjalan}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Teknik ini mengumpulkan data-data sekunder berupa

laporan keuangan yang dianggap berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada sub penelitian, namun melalui dokumentasi. Maksud dari teknik ini adalah data dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Anak 2012:66). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk.

2. Studi pustaka

Studi pustaka adalah proses untuk melakukan tinjauan umum dari karya literatur yang diterbitkan sebelumnya terkait berbagai macam topik. Karya literatur yang ditinjau atau dipelajari dapat mengacu kepada tulisan-tulisan di luar karya ilmiah namun masih merupakan tulisan non-fiksi seperti buku atau artikel.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono 2018:20).

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier ordinary least square (OLS) terdapt masalahh – masalah uji asumsi klasik . regresi linier berganda OLS adalah sebuah model

regresi linier dengan metode perhitungan kuadrat terkecil atau yang dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah ordinary linear square

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS (Ghozali, 2018).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika signifikansi dibawah $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi diatas $>0,05$ data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Hasil Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Ghozali 2018).

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF < 10 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi antara variabel independen,
- b. jika nilai tolerance $< 0,10$ dan jika nilai VIF > 10 dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas pada model regresi antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi kesamaan variance dan residual antar variabel bebas. Penerapan model yang baik adalah yang memiliki hubungan heteroskedastisitas yang maka tidak adanya variance dan residual antar variabel bebas. Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas, peneliti mengujinya dengan uji Glejser (Glejser Test). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan fokus pada tutorial uji autokorelasi dengan SPSS. Namun prinsip penting lainnya tetap akan kami bahas secara singkat dan padat serta mudah dipahami.

3.7.2 Regresi Linear Berganda

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dan hubungan variabel variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) Regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b^5x_5 + b^6x_6 + e$$

a = konstanta besarnya Y ketika X1,X2,X3,X4,X5,X6=0

b₁ = koefisien Cash ratio

b₂ = koefisien current ratio

b₃ = koefisien debt to asset ratio

b₄ = koefisien debt to equity ratio

b₅ = koefisien return on assets

b₆ = koefisien return on equity

X1= cash ratio

X2= current ratio

X3= debt to assets

X4 = debt to equity

X5 = return on assets

X6 = Return on equity

E = Koefisien Error

3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel deenden amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel indepeenden memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untkk data silang (crosssection) relative

rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Imam Ghozali, 2012:97)

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen

Prosedur pengujian Uji t ini sebagai berikut :

1. Menentukan taraf signifikansi, Dimana taraf signifikansi yang dipakai yaitu 0.05
2. Menentukan t-hitung dan t-tabel menggunakan rumus table :

$$t \text{ tabel} = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

Keterangan:

$\alpha = 0,05$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independent

3. Pengambilan Keputusan

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel.

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Berdasarkan nilai signifikan hasil SPSS

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji F dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan nilai probabilitas hasil output Anova dengan membandingkan nilai F Hitung dengan nilai F table.

1. Berdasarkan Perbandingan nilai F Hitung dengan F Tabel.

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima. maka Cash ratio(X1), current ratio (X2), debt to assets (X3), debt to equity (X4), dan return on asset (X5), return on equity (X6) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).
- b. Sebaliknya, Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak. Maka Cash ratio(X1), current ratio (X2), debt to assets (X3), debt to equity (X4), dan return on asset (X5), return on equity (X6) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

2. Signifikansi (Sig) atau nilai probabilitas hasil output Anova. kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

- a. Jika nilai Sig. $<0,05$, maka hipotesis diterima. maka Cash ratio(X1), current ratio (X2), debt to assets (X3), debt to equity (X4), dan return on asset (X5), return on equity (X6) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).
- b. Jika nilai Sig. $>0,05$, maka hipotesis ditolak. maka Cash ratio(X1), current ratio (X2), debt to assets (X3), debt to equity (X4), dan return on asset (X5), return on equity (X6) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Waskita Karya Tahun 2010-2023 antara lain laporan keuangan dan informasi perusahaan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT Waskita Karya Tahun 2010-2023

Tahun	Kas Dan Setara Kas	Asset Lancar	Total Aset	Liabilitas Jangka Pendek	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Laba Tahun Berjalan	EPS
2010	354.926.218.027	3.749.329.073.483	4.078.740.170.534	3.420.235.551.203	3.628.550.702.048	450.189.468.486	124.079.359.763	6.893
2011	583.188.263.886	4.610.281.481.635	5.122.502.751.476	4.424.537.822.052	4.502.280.390.583	62.222.360.893	171.989.194.121	9.555
2012	2.183.783.098.228	7.789.714.793.194	8.366.244.088.038	5.291.826.158.242	6.359.168.859.344	2.007.075.228.694	254.031.291.579	38
2013	1.119.694.010.726	7.781.413.114.034	8.788.303.237.620	5.427.139.408.859	6.404.866.175.740	2.383.437.061.880	367.970.229.295	38.2
2014	1.675.283.272.031	10.524.167.905.318	12.542.041.344.848	7.728.153.555.876	9.693.211.466.232	2.848.829.878.616	501.212.792.063	51.90
2015	5.511.188.078.778	18.074.850.942.748	30.309.111.177.468	13.664.811.609.274	20.604.904.309.804	9.704.206.867.663	1.047.590.672.774	90.18
2016	10.653.780.768.186	36.882.457.492.758	61.425.181.722.030	31.461.535.721.603	44.651.963.165.082	16.773.218.556.948	1.813.068.616.784	147.48
2017	6.088.962.586.747	52.427.017.359.620	97.895.760.838.624	52.309.197.858.063	75.140.936.029.129	22.754.824.809.495	4.201.572.490.754	284.14
2018	10.845.678.217.201	66.989.129.822.191	124.391.581.623.636	56.799.725.099.343	95.504.462.872.769	28.887.118.750.867	4.619.567.705.553	291.95
2019	9.258.310.028.392	49.037.842.886.120	122.589.259.350.571	45.023.495.139.583	93.470.790.161.572	29.118.469.188.999	1.028.898.367.891	69.11
2020	1.213.437.371.866	32.538.762.593.246	105.588.960.060.005	48.237.835.913.277	89.011.405.294.715	16.577.554.765.290	(9.495.726.146.546)	(543.58)
2021	13.165.761.250.874	42.588.609.406.325	103.601.611.883.340	27.300.293.001.474	88.140.178.639.510	15.461.433.243.830	(1.838.733.441.975)	(41.66)
2022	8.945.714.916.516	33.430.242.924.449	98.232.316.628.846	21.452.886.385.290	83.987.631.948.080	14.244.684.680.766	(1.672.733.807.060)	(65.95)
2023	1.340.065.112.240	22.721.935.218.148	95.595.897.457.967	22.838.441.921.036	83.994.385.906.808	11.601.511.551.159	(4.018.265.010.703)	(130.89)

Sumber data : Lampiran 1

4.1.1 Hasil Pendapatan (Laporan Laba/Rugi Berjalan)

Berikut adalah tabel pendapatan (laba/rugi tahun berjalan) dan perubahan kenaikan atau penurunan yang terjadi di PT Waskita Karya Tbk dalam kurun waktu 14 tahun dari tahun 2010 – 2023.

Tabel 4.2 Hasil Laba/Rugi Tahun Berjalan

Tahun	Laba/rugi tahun berjalan	Perubahan %
2010	124.079.359.763	
2011	171.989.194.121	38.6123
2012	254.031.291.579	47.7019
2013	367.970.229.295	44.8523
2014	501.212.792.063	36.2101
2015	1.047.590.672.774	99.791
2016	1.813.068.616.784	73.0703
2017	4.201.572.490.754	131.7382
2018	4.619.567.705.553	9.9485
2019	1.028.898.367.891	77.7274
2020	(9.495.726.146.546)	(1022.9022)
2021	(1.838.733.441.975)	(80.6362)
2022	(1.672.733.807.060)	(9.0279)
2023	(4.018.265.010.703)	(140.2214)
Rata-rata		(49.5096)%

Sumber data : Lampiran 4

Kesimpulan : Pendapatan pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2023 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2017 sebesar 131.7%. sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1022.9% . rata-rata dari pendapatan periode 2010-2023 sebesar -49.5096%. hal yang menyebabkan pendapatan laba pada PT Waskita Karya Tbk mengalami kenaikan adalah adanya proyek pengerjaan jalur Light Rail Transit (LRT) di Sumatera Selatan., serta pembangunan tol di beberapa wilayah .Dan pada tahun 2020 PT Waskita Karya Tbk mengalami penurunan pendapatan dikarenakan adanya tindak korupsi yang dilakukan oleh manager PT Waskita Karya Tbk.serta proyek pemerintah yang

harus dikerjakan dengan dana sendiri karena Penyertaan Modal Negara (PMN) belum diberikan oleh pemerintah.

4.1.2 Cash Ratio

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan cash ratio pada PT Waskita Karya tahun 2010-2023.

Adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Cash Ratio

Tahun	Cash ratio	Perubahan %
2010	0.1037	
2011	0.1318	27.0974
2012	0.4126	213.0501
2013	0.2063	50
2014	0.2167	5.0412
2015	0.4033	86.1098
2016	0.3386	16.0426
2017	0.1164	65.6232
2018	0.1909	64.0034
2019	0,2056	7.7004
2020	0,0251	87.7918
2021	0,4822	1821.1155
2022	0,4169	13.5421
2023	0,0586	85.9439
Rata-rata		195.62%

Sumber data : Lampiran 5

Kesimpulan: Cash ratio pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2013 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2012 sebesar 213%. Dan mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 87.7%. Dengan rata-rata cash rasio selama periode 2010-2023 sebesar 195.6%

4.1.3 Current Ratio

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan current ratio pada PT Waskita Karya tahun 2010-2023.

Tabel 4.4 Current Ratio

Tahun	Current ratio	Persentase perubahan
2010	1.0962	
2011	1.0419	4.9535
2012	1.47202	27.1504
2013	1.4337	2.6032
2014	1.3617	5.022
2015	1.3227	2.8641
2016	1.1723	11.3707
2017	1.0022	14.5099
2018	1.1793	17.6711
2019	10.891	823.5139
2020	0.6745	93.8068
2021	15.6	2212.8243
2022	15.583	0.109
2023	0.9948	9.6161
Rata-rata		248.20%

Sumber data : Lampiran 6

Kesimpulan : current ratio pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2013 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2021 sebesar 2212.8%. Dan mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2023 sebesar 93.61%. Dengan rata-rata current rasio selama periode 2010-2023 sebesar 248.20%

4.1.4 Debt To Assets Ratio

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio solvabilitas dengan menggunakan perhitungan debt to assets ratio pada PT Waskita Karya tahun 2010-2023.

Tabel 4.5 Debt To Assets

Tahun	Debt To Assets	Persentase perubahan
2010	0.8896	
2011	0.8789	(1.2028)
2012	0.76	(13.5283)
2013	0.7287	(4.1184)

Tahun	Debt To Assets	Persentase perubahan
2014	0.7728	6.0519
2015	0.6798	(12.0342)
2016	0.7269	6.9285
2017	0.7675	5.5854
2018	0.7677	0.0261
2019	0.7624	(0.6904)
2020	0.8429	10.5588
2021	0.8507	0.9254
2022	0.8549	0.4937
2023	0.8786	2.7723
Rata-rata		4.99%

Sumber data : Lampiran 7

Kesimpulan : Debt To Assets pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2013 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 10.55%. Dan mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2012 sebesar 13.52%. dengan rata-rata Debt To Assets selama periode 2010-2023 sebesar 4.99%

4.1.5 Debt To Equity Ratio

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio solvabilitas dengan menggunakan perhitungan debt to equity ratio pada PT Waskita Karya tahun 2010-2023.

Tabel 4.6 Debt To Equity

Tahun	Debt To Equity	Persentase perubahan
2010	8.6	
2011	7.2591	(15.5919)
2012	3.1683	(56.3541)
2013	2.6872	(15.1848)
2014	3.4025	26.6188
2015	2.1232	(37.5988)
2016	2.662	25.3768
2017	3.3021	24.0458
2018	3.3061	0.1211
2019	32.1	870.9325

Tahun	Debt To Equity	Persentase perubahan
2020	53.693	67.2679
2021	57.006	6.1703
2022	58.96	3.4277
2023	72.399	22.7934
Rata-rata		90.11%

Sumber data : Lampiran 8

Kesimpulan : Debt To Equity pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2013 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 870.93%. Dan mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2012 sebesar 56.35%. Dengan rata-rata debt to equity selama periode 2010-2023 sebesar 90.11%

4.1.6 Return On Assets

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan return on assets ratio pada PT Waskita Karya tahun 2010-2023

Tabel 4.7 Return On Assets

Tahun	Return On Assets	Persentase perubahan
2010	0.0304	
2011	0.0335	10.1974
2012	0.0303	9.5522
2013	0.0418	37.9538
2014	0.0399	4.5455
2015	0.0579	45.1128
2016	0.0295	49.0501
2017	0.0801	171.5254
2018	0.0689	13.9825
2019	0.0837	21.4804
2020	(0.0899)	207.4074
2021	(0.0177)	80.3115
2022	(0.017)	3.9548
2023	(0.042)	147.0588
Rata-rata		61.702%

Sumber data : Lampiran 9

Kesimpulan : Return On Assets pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2013 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2017 sebesar 171.52%. Dan mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 207.4074%. Dengan rata -rata return on assets selama periode 2010-2023 sebesar 61.702%

4.1.7 Return On Equity

Berikut adalah tabel dari perhitungan perubahan rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan return on equity ratio pada PT Waskita Karya tahun 2010-2023.

Tabel 4.8 Return On Equity

Tahun	Return On Equity	Persentase perubahan
2010	0.2756	
2011	0.2773	0.6168
2012	0.1265	4.3815
2013	0.1543	21.9763
2014	0.1759	13.9987
2015	0.1079	38.6583
2016	0.108	38.6015
2017	0.1846	70.9259
2018	0.1599	13.3803
2019	0.0353	77.9237
2020	-0.5728	1722.6629
2021	-0.1189	79.2423
2022	-0.1174	1.2616
2023	-0.3463	194.9744
Rata-rata		175.27%

Sumber data : Lampiran 10

Kesimpulan : Return On Equity pada PT Waskita Karya Tbk periode 2010-2013 mengalami kenaikan paling tinggi pada tahun 2017 sebesar 70.92%. Dan mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2020 sebesar 1722.6%. Dengan rata - rata return on equity selama periode 2010-2023 sebesar 175.27%

4.2 Analisis Data Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Melalui Uji Non Parametrik Dengan Menggunakan Kolmogrov – Smirnov

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	57.42659507
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Lampiran 11

Kriteria uji normalitas kolmogorov-smirnov yaitu:

Jika nilai Sig (P value) <0.05 berkesimpulan data tidak terdistribusi normal.

Jika nilai Sig (P value) >0.05 berkesimpulan data terdistribusi normal.

Besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah 0.560 dan signifikan pada 0.912, hal ini berarti nilainya diatas 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-58.684	830.530		-.071	.946		
CAR	142.239	429.605	.142	.331	.752	.125	7.971
CUR	6.017	12.009	.211	.501	.634	.129	7.752
DAR	-274.065	937.303	-.122	-.292	.780	.131	7.615
DER	.623	1.729	.111	.361	.731	.243	4.118
ROA	5582.274	2157.536	.831	2.587	.041	.223	4.488
ROE	456.929	478.356	.392	.955	.376	.137	7.325

a. Dependent Variable: EPS

Sumber data : Lampiran 11

Kriteria pengujian uji multikolinieritas yaitu:

Jika nilai Tolerance >0.100 dan VIF <10.00 berkesimpulan data tidak terjadi multikolinieritas.

Jika nilai tolerance <0.100 dan VIF >10.00 berkesimpulan terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan rasio likuiditas ditinjau dari nilai VIF untuk variabel cash ratio (X1) sebesar 7.971 dan tolerance sebesar 0.125 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, Nilai VIF untuk Current ratio (X2) sebesar 7.752 dan Tolerance sebesar 0.129 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan Variabel solvabilitas ditinjau dari nilai VIF untuk variabel debt to assets ratio (X3) sebesar 7.615 dan tolerance sebesar 0.131 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, Nilai VIF untuk debt to equity ratio (X4) sebesar 4.118 dan tolerance 0.245 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan variabel profitabilitas ditinjau dari nilai VIF

variabel return on assets (X5) sebesar 4.488 dan tolerance sebesar 0.223 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas, Nilai VIF untuk return on equity (X6) sebesar 7.325 dan tolerance sebesar 0.137 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	459.821	420.032		1.095	.316	
CAR	7.879	217.268	.031	.036	.972	
CUR	-.942	6.074	-.131	-.155	.882	
DAR	-514.094	474.031	-.905	-1.085	.320	
DER	.168	.875	.118	.192	.854	
ROA	-669.999	1091.151	-.393	-.614	.562	
ROE	91.811	241.924	.311	.380	.717	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data : Lampiran 12

Kriteria pengujian uji heteroskedastisitas yaitu:

Jika nilai Sig >0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Jika nilai Sig <0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan dari tabel diatas, maka dapat dinyatakan rasio likuiditas dengan variabel cash ratio (X1) sebesar 0.972 yang berarti > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, variabel current ratio (X2) sebesar 0.882 yang berarti >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan rasio solvabilitas dengan variabel debt to assets (X3) sebesar 0.320 yang berarti >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, variabel debt to equity (X4) sebesar 0.854 yang berarti <0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan rasio profitabilitas dengan variabel return on asset (X5) sebesar 0.562 yang berarti >0.05 maka tidak terjadi

multikolinieritas , variabel return on equity (X6) sebesar 0.717 yang berarti >0.05 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-12.51006
Cases < Test Value	6
Cases \geq Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	8
Z	.022
Asymp. Sig. (2-tailed)	.982

a. Median

Sumber data : Lampiran 13

Kriteria pengujian autokorelasi run test

Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) <0.05 maka terdapat gejala autokorelasi

Jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) >0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Berdasarkan output diatas diketahui Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.982 atau >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak dapat gejala atau masalah autokorelasi

4.2.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1116.641	419.581		-2.661	.045
	CAR	-561.375	233.672	-.839	-2.402	.061
	CUR	-30.909	8.950	-1.773	-3.453	.018
	DAR	2315.801	653.228	1.676	3.545	.016
	DER	4.865	1.126	1.337	4.322	.008
	ROA	4900.372	957.244	.970	5.119	.004
	ROE	-3700.929	840.779	-2.979	-4.402	.007

a. Dependent Variable: EPS

Sumber data : Lampiran 14

Dari hasil diatas maka dirumuskan :

$$Y = -1116,64-561,37X_1-30,909X_2+2315,801X_3+4,865X_4+4900,372X_5-3700,92X_6$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

Dari hasil analisis analisis regresi tersebut dapat di interpresentasikan bahwa kinerja keuangan tahun 2010-2023 pada PT Waskita Karya Tbk Konstanta α sebesar -1116.64 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel cash ratio (X1), current ratio (X2), debt to assets (X3), debt to equity (X4), return on assets (X5), return on equity(X6) nilainya 0, maka variabel kinerja keuangan (Y) bernilai -1116.64%. Kemudian besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen dapat dijelaskan bahwa :

- a. Cash ratio (X1)) mempunyai koefisien regresi sebesar -561.375 menyatakan bahwa setiap peningkatan cash ratio sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -561.375. Jika cash ratio mengalami penurunan

- sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 561.375.
- b. Current ratio (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar -30.909 menyatakan bahwa setiap peningkatan current ratio sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -30.909 . Jika mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 30.909
- c. Debt to assets ratio (X4) mempunyai koefisien regresi sebesar 2315.801 menyatakan bahwa setiap peningkatan debt to assets sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 2315.801 . jika debt to equity mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 2315.801
- d. Debt to equity ratio (X4) mempunyai koefisien regresi sebesar 4.865 menyatakan bahwa setiap peningkatan debt to equity sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 4.865 . jika debt to equity mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 4.865

- e. Return on asset (X5) mempunyai koefisien regresi sebesar 4900.372 menyatakan bahwa setiap peningkatan return on asset sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 4900.372 return on asset mengalami penurunan sebesar 1 satuan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 4900.372
- f. Return on equity (X6)) mempunyai koefisien regresi sebesar -3700.92 menyatakan bahwa setiap peningkatan current ratio sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -3700.92. Jika mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 3700.92.

4.2.3 Uji Regresi Koefisien Determinasi

4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.940	.867	35.68014

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER, DAR, CAR, CUR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber data : Lampiran 15

Berdasarkan output diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.867 yang maka variabel CAR, CUR, DAR, DER, ROA, ROE dapat menerangkan variasi dari variabel kinerja keuangan sebesar 86.7%, selebihnya sebesar 13,3 % dijelaskan oleh variabel diluar model regresi.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1116.641	419.581		-2.661	.045
	CAR	-561.375	233.672	-.839	-2.402	.061
	CUR	-30.909	8.950	-1.773	-3.453	.018
	DAR	2315.801	653.228	1.676	3.545	.016
	DER	4.865	1.126	1.337	4.322	.008
	ROA	4900.372	957.244	.970	5.119	.004
	ROE	-3700.929	840.779	-2.979	-4.402	.007

a. Dependent Variable: EPS

Sumber data : Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas ada 6 variabel yang dimasukkan kedalam model regresi

a. Ditinjau dari signifikansi

1. Variabel cash ratio (X1) tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk cash rasio sebesar 0,061 dan signifikansi tersebut berada diatas 0.05.
2. Sedangkan signifikansi variabel current ratio (X2) sebesar 0,018, debt to asset (X3) sebesar 0,016, debt to equity (X4) sebesar 0,008, return on asset (X5) sebesar 0,004, return on equity (X6) sebesar 0,007 yang berarti kelima variabel tersebut memiliki nilai signifikansi <0,05

b. Ditinjau dari t hitung > t tabel

1. Variabel cash ratio (X1) tidak berpengaruh hal ini dapat dilihat dari probabilitas t hitung untuk cash rasio sebesar -2,302 dan t tabel sebesar 2,36462. Dikarenakan t hitung < t tabel maka hipotesis uji parsial ditolak

3. Variabel current ratio (X2) sebesar -3,453, debt to asset (X3) sebesar 3,545, debt to equity (X4) sebesar 4,322, return on asset (X5) sebesar 5,119, return on equity (X6) sebesar -4.402 yang berarti kelima variabel tersebut memiliki nilai t hitung > t tabel (2,36462)
2. tidak berpengaruh hal ini dapat dilihat dari probabilitas t hitung untuk cash rasio sebesar -2,302 dan t tabel sebesar 2.36462. Dikarenakan t hitung < t tabel maka hipotesis uji parsial ditolak

c. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98980.178	6	16496.696	12.958	.006 ^b
	Residual	6365.362	5	1273.072		
	Total	105345.540	11			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER, DAR, CAR, CUR

Sumber data : Lampiran 17

Berdasarkan pernyataan tabel anova diatas semua model menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu 0,05. Dapat dinyatakan bahwa diketahui nilai sig 0.006 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel X1,X2,X3,X4,X5,X6 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk mengetahui dan menjabarkan pengaruh rasio likuiditas ditinjau dari cash rasio dan current ratio, pengaruh rasio solvabilitas ditinjau dari debt to assets dan debt to equity, dan rasio profitabilitas ditinjau dari return on asset dan return on equity di PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023.

1. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh cash ratio terhadap kinerja keuangan pada PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variabel X1 mempunyai t hitung sebesar $-2.402 > t$ tabel (2.36462) atau nilai probabilitas signifikan sebesar 0.061 lebih besar dari α yaitu 0.05. maka variabel cash rasio (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari α , sedangkan variabel yang dikatakan berpengaruh positif dan signifikan yaitu dengan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari α .

Hipotesis yang menyatakan variabel cash ratio (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak terbukti benar. Maka pengujian hipotesis mengenai pengaruh cash ratio terhadap kinerja keuangan mendapatkan hasil akhir yaitu H1 pada penelitian ini ditolak .

2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh current ratio terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variabel current ratio X2 mempunyai t hitung sebesar $-3.453 > t$ -tabel (2.364) atau nilai probabilitas signifikan sebesar 0.018 lebih kecil dari α yaitu 0.05. maka variabel current ratio X2 berpengaruh secara pasial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021), Azzura musdalifah, Efni Siregar, Dkk

(2020), Serta menurut Yayan Priyatni (2017). Hipotesis yang menyatakan variabel current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti benar. Sehingga hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini diterima.

3. Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh debt to asset terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variabel debt to asset X3 mempunyai t hitung sebesar $3.545 > t\text{-tabel} (2.364)$ atau nilai probabilitas signifikan sebesar 0.016 lebih kecil dari α yaitu 0.05. maka variabel debt to asset X3 berpengaruh secara pasial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Ratnasari (2022), Muhammad nur risqi, yudiana, tiara damayanti dan hurriyaturohman (2022). Hipotesis yang menyatakan variabel debt to asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti benar. Sehingga hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini diterima.

4. Pengaruh Debt To Equity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh debt to equity terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variabel debt to equity X4 mempunyai t hitung sebesar $4.322 > t\text{-tabel} (2.364)$ atau nilai probabilitas signifikan sebesar

0.008 lebih kecil dari α yaitu 0.05. maka variabel debt to equity X4 berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Ratnasari (2022), Muhammad nur risqi, yudiana, tiara damayanti dan hurriyaturohman (2022). Hipotesis yang menyatakan variabel debt to equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti benar. Sehingga hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini diterima.

5. Pengaruh Return On Asset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh return on asset terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variabel return on asset X5 mempunyai t hitung sebesar $5.119 > t$ tabel (2.36462) atau nilai probabilitas signifikan sebesar 0.004 lebih kecil dari α yaitu 0.05. maka variabel return on asset X5 berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Ratnasari (2022), Budi dharmas, nurul hayati panjaitan, khoiri ayu tridyanti (2022). Hipotesis yang menyatakan variabel debt to equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti benar. Sehingga hipotesis keempat (H5) pada penelitian ini diterima.

6. Pengaruh Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh return on equity terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk tahun 2010-2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan variabel return on equity X6 mempunyai t hitung sebesar $-4.402 > t$ tabel (2.36462) atau nilai probabilitas signifikan sebesar 0.007 lebih kecil dari α yaitu 0.05. maka variabel return on equity X6 berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Menurut Tiara marcella ruskito, tasya nurhalyza, Dkk (2024), Nur Hikma, M Ikhwan Maulana Haeruddin (2021). Hipotesis yang menyatakan variabel return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti benar. Sehingga hipotesis kelima (H6) pada penelitian ini diterima.

7. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan hasil signifikansi dari variabel current ratio, debt to asset ratio, Debt to equity ratio, return on asset ratio, return on equity ratio yang menunjukkan angka lebih kecil dari α yaitu 0.05 atau nilai F-hitung sebesar 12.958 lebih besar dari F-tabel yaitu 3.58. yang berarti memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan arifah (2023), Wakhid yulianto (2020), Gusna fitri (2017), menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh secara simultan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terbukti benar. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan mendapatkan hasil yaitu H7 dalam penelitian ini diterima

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis dan pemaparan hasil analisis kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk beserta interpretasi terhadap penelitian ini yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk ditinjau dari rasio likuiditas. Cash rasio mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2012 dan penurunan tertinggi pada tahun 2020 . current rasio mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2021 dan penurunan tertinggi pada tahun 2023
- 2) Kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas. Debt to asset mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2020 dan penurunan tertinggi pada tahun 2012. debt to equity mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2019 dan penurunan tertinggi pada tahun 2012
- 3) Kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas. Return on asset mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2017 dan penurunan tertinggi pada tahun 2020. return on equity mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2017 dan penurunan tertinggi pada tahun 2020

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari sejumlah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi likuiditas (kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek) dari segi current ratio, rasio solvabilitas

(kewajiban jangka panjangnya) dan rasio profitabilitas (kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba) sudah baik berpengaruh secara signifikan dan parsial,

2. Namun dari segi rasio likuiditas (cash ratio) tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka Perusahaan harus mengurangi rasio likuiditas (cash rasio) karena nilai cash rasio rendah. Karena jika memiliki cash rasio yang rendah ketersediaan kas lancar tidak cukup untuk membayar kewajiban lancarnya, ini maka ada yang tidak beres dalam pengelolaan keuangan. Kas adalah aset utama dengan tingkat likuiditas tinggi. Jadi, jika perusahaan tidak memiliki aset likuid yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan cepat maka bisa terancam bangkrut. Jadi, Jika nilai rasio kas rendah, maka perusahaan bisa mencari cara untuk meningkatkan dana tunai dan setara kasnya. Pihak manajemen harus mengontrol rasio kas perusahaan secara rutin agar seluruh kegiatan operasional berjalan lancar.

5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya. Disarankan untuk menambah indicator di setiap variable yang telah ada dan menambah priode penelitian terbaru dalam penelitian ini, sehingga dapat menggambarkan lebih banyak informasi laporan keuangan yang lebih lengkap dan rinci

- 2) Bagi perusahaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan Keputusan untuk membuat kebijaksanaan dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan untuk periode selanjutnya dengan cara meningkatkan atau memperbaiki kinerja keuangan yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan saham atau modalnya di perusahaan terkait.
- 3) Bagi investor. Sebaiknya mencari informasi lebih detail untuk menanamkan modal dengan berbagai macam factor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dengan dapat melihat hasil dari penelitian ini melalui variable likuiditas dengan pengukuran cash ratio dan current ratio, variabel solvabilitas dengan pengukuran debt to asset ratio dan debt to equity ratio. Jika akan melakukan investasi di Perusahaan konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto, W. N., & SHI, M. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- Arifah, J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 6–15. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i1.669>
- Azzura, Muzdalifa, E., & Siregar. (2020). *Analisis rasio keuangan pada perum perumnas regional i medan. June*.
- Budi dharma, Nurul hayati, K. ayu. (2022). Analisis Keuangan Untuk Menilai kinerja perusahaan rasio PT Utama Karya. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 2234–2243. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3814/1374>
- Dimiyati, M., Supeni, N., & Saputri, K. D. (2021). the Effect of Liquidity Ratio and Profitability Ratio on Financial Performance At Unilever Indonesia Company. *E-Proceeding Stie Mandala*, 140–144.
- Firdaus, M., Hidayah, D. T., Kusuma, D. W., Wahyudi, F., Kartikasari, N., Mustofa, Supeni, N., Sulaksono, H., Sunarsih, Sauqi, A., Sholihin, M. R., & Hasan, Z. (2015). Pedoman Tugas Akhir FEB ITSM. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- Fitri, G. (2019). Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Adhi Karya (Persero), Tbk.). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2(1), 24–35.
- Hirawan, Z. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas untuk menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 90–96.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Junaidi. (n.d.-a). *Titik Persentase Distribusi F*. 0–5.
- Junaidi. (n.d.-b). *Titik Persentase Distribusi t*.
- Martono, A., Ramdani, E., & Septiawati, R. (2023). Prospek Keberlanjutan Usaha BUMN Penerima Penyertaan Modal Negara Studi Kasus PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 Nomor 2(2), 220–229.

- Munawir, S. (2004). *Analisa laporan keuangan / S. Munawir*. Yogyakarta ::
- Nurhikma, M. I. (2015). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk*, 6(1), 131–143.
- Ompusunggu, D. P, N. I. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. 3(2).
- Rahayu, D., & Fahdillah, V. (2023). *Analisis Kasus Internal Audit Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk* (Issue 2105072007).
- Ratnasari. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Utama Karya Cabang Kendari*.
- Ruskito, T. M., Nurhalyza, T., Eka, V., & Mardiono, P. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas , Aktivitas , Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kontruksi Periode 2020-2022*. 2(2).
- Sihaloho, C., & Tamauka, A. (2021). Liquidity, Solvability, and Profitability in Construction Companies. *J Kasingku Klabat Accounting Review* /, 2(1), 52–65.
- Wakhid, Y. (2020). Analisa Rasio Keuangan Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk Terhadap Rasio Industri Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 2528–1216. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Yayang, P. (2017). *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Nindya Karya (Persero) Medan*. 1–81.

Lampiran 1 Tabel Ditribusi Uji t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681

Lampiran 2 Tabel Distribusi Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01

Lampiran 3 Tabel Laporan Laba-Rugi

Tahun	Kas Dan Setara Kas	Asset Lancar	Total Aset	Liabilitas Jangka Pendek	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Laba Tahun Berjalan	EPS
2010	354.926.218.027	3.749.329.073.483	4.078.740.170.534	3.420.235.551.203	3.628.550.702.048	450.189.468.486	124.079.359.763	6.893
2011	583.188.263.886	4.610.281.481.635	5.122.502.751.476	4.424.537.822.052	4.502.280.390.583	620.222.360.893	171.989.194.121	9.555
2012	2,183,783,098,228	7.789.714.793.194	8.366.244.088.038	5.291.826.158.242	6.359.168.859.344	2.007.075.228.694	254.031.291.579	38
2013	1.119.694.010.726	7.781.413.114.034	8.788.303.237.620	5.427.139.408.859	6.404.866.175.740	2.383.437.061.880	367.970.229.295	38.20
2014	1.675.283.272.031	10.524.167.905.318	12.542.041.344.848	7.728.153.555.876	9.693.211.466.232	2.848.829.878.616	501.212.792.063	51.90
2015	5.511.188.078.778	18.074.850.942.748	30.309.111.177.468	13.664.811.609.274	20.604.904.309.804	9.704.206.867.663	1.047.590.672.774	90.18
2016	10.653.780.768.186	36.882.457.492.758	61.425.181.722.030	31.461.535.721.603	44.651.963.165.082	16.773.218.556.948	1.813.068.616.784	147.47
2017	6.088.962.586.747	52.427.017.359.620	97.895.760.838.624	52.309.197.858.063	75.140.936.029.129	22.754.824.809.495	4.201.572.490.754	284.14
2018	10.845.678.217.201	66.989.129.822.191	124.391.581.623.636	56.799.725.099.343	95.504.462.872.769	28.887.118.750.867	4.619.567.705.553	291.95
2019	9.258.310.028.392	49.037.842.886.120	122.589.259.350.571	45.023.495.139.583	93.470.790.161.572	29.118.469.188.999	1.028.898.367.891	69.11
2020	1.213.437.371.866	32.538.762.593.246	105.588.960.060.005	48.237.835.913.277	89.011.405.294.715	16.577.554.765.290	(9.495.726.146.546)	(543.58)
2021	13.165.761.250.874	42.588.609.406.325	103.601.611.883.340	27.300.293.001.474	88.140.178.639.510	15.461.433.243.830	(1.838.733.441.975)	(41.66)
2022	8.945.714.916.516	33.430.242.924.449	98.232.316.628.846	21.452.886.385.290	83.987.631.948.080	14.244.684.680.766	(1.672.733.807.060)	(65.95)
2023	1.340.065.112.240	22.721.935.218.148	95.595.897.457.967	22.838.441.921.036	83.994.385.906.808	11.601.511.551.159	(4.018.265.010.703)	(130.89)

Lampiran 4 Tabel Laporan Laba-Rugi (Pendapatan)

Tahun	Laba/rugi tahun berjalan	Perubahan %
2010	124.079.359.763	
2011	171.989.194.121	38.6123
2012	254.031.291.579	47.7019
2013	367.970.229.295	44.8523
2014	501.212.792.063	36.2101
2015	1.047.590.672.774	99.791
2016	1.813.068.616.784	73.0703
2017	4.201.572.490.754	131.7382
2018	4.619.567.705.553	9.9485
2019	1.028.898.367.891	77.7274
2020	(9.495.726.146.546)	1022.9022
2021	(1.838.733.441.975)	80.6362
2022	(1.672.733.807.060)	9.0279
2023	(4.018.265.010.703)	140.2214
Rata-rata		139.4184%

Lampiran 5 Tabel Cash Ratio

Tahun	Cash ratio	Perubahan %
2010	0.1037	
2011	0.1318	27.0974
2012	0.4126	213.0501
2013	0.2063	50
2014	0.2167	5.0412
2015	0.4033	86.1098
2016	0.3386	16.0426
2017	0.1164	65.6232
2018	0.1909	64.0034
2019	0,2056	7.7004
2020	0,0251	87.7918
2021	0,4822	1821.1155
2022	0,4169	13.5421
2023	0,0586	85.9439
Rata-rata		195.62%

Lampiran 6 Tabel Cash Ratio

Tahun	Current ratio	Persentase perubahan
2010	1.0962	
2011	1.0419	4.9535
2012	1.4720	41.0824
2013	1.4337	2.6032
2014	1.3617	5.022
2015	1.3227	2.8641
2016	1.1723	11.3707
2017	1.0022	14.5099
2018	1.1793	17.6711
2019	10.891	823.5139
2020	0.6745	93.8068
2021	15.6	2212.8243
2022	15.583	0.109
2023	0.9948	9.6161
Rata-rata		249.226%

Lampiran 7 Debt To Assets Ratio

Tahun	Debt To Assets	Persentase perubahan
2010	0.8896	
2011	0.8789	-1.2028
2012	0.76	-13.5283
2013	0.7287	-4.1184
2014	0.7728	6.0519
2015	0.6798	-12.0342
2016	0.7269	6.9285
2017	0.7675	5.5854
2018	0.7677	0.0261
2019	0.7624	-0.6904
2020	0.8429	10.5588
2021	0.8507	0.9254
2022	0.8549	0.4937
2023	0.8786	2.7723
Rata-rata		4.99%

Lampiran 8 Debt To Equity Ratio

Tahun	Debt To Equity	Persentase perubahan
2010	8.6	
2011	7.2591	15.5919
2012	3.1683	56.3541
2013	2.6872	15.1848
2014	3.4025	26.6188
2015	2.1232	37.5988
2016	2.662	25.3768
2017	3.3021	24.0458
2018	3.3061	0.1211
2019	32.1	870.9325
2020	53.693	67.2679
2021	57.006	6.1703
2022	58.96	3.4277
2023	72.399	22.7934
Rata-rata		90.11%

Lampiran 9 Return On Asset

Tahun	Return On Assets	Persentase perubahan
2010	0.0304	
2011	0.0335	10.1974
2012	0.0303	9.5522
2013	0.0418	37.9538
2014	0.0399	4.5455
2015	0.0579	45.1128
2016	0.0295	49.0501
2017	0.0801	171.5254
2018	0.0689	13.9825
2019	0.0837	21.4804
2020	-0.0899	207.4074
2021	-0.0177	80.3115
2022	-0.017	3.9548
2023	-0.042	147.0588
Rata-rata		61.702%

Lampiran 10 Return On Equity

Tahun	Return On Equity	Persentase perubahan
2010	0.2756	
2011	0.2773	0.6168
2012	0.1265	4.3815
2013	0.1543	21.9763
2014	0.1759	13.9987
2015	0.1079	38.6583
2016	0.108	38.6015
2017	0.1846	70.9259
2018	0.1599	13.3803
2019	0.0353	77.9237
2020	-0.5728	1722.6629
2021	-0.1189	79.2423
2022	-0.1174	1.2616
2023	-0.3463	194.9744
Rata-rata		175.27%

Lampiran 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	57.42659507
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 12 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-58.684	830.530		-.071	.946		
CAR	142.239	429.605	.142	.331	.752	.125	7.971
CUR	6.017	12.009	.211	.501	.634	.129	7.752
DAR	-274.065	937.303	-.122	-.292	.780	.131	7.615
DER	.623	1.729	.111	.361	.731	.243	4.118
ROA	5582.274	2157.536	.831	2.587	.041	.223	4.488
ROE	456.929	478.356	.392	.955	.376	.137	7.325

a. Dependent Variable: EPS

Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	459.821	420.032		1.095	.316
CAR	7.879	217.268	.031	.036	.972
CUR	-.942	6.074	-.131	-.155	.882
1 DAR	-514.094	474.031	-.905	-1.085	.320
DER	.168	.875	.118	.192	.854
ROA	-669.999	1091.151	-.393	-.614	.562
ROE	91.811	241.924	.311	.380	.717

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 14 Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-12.51006
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	8
Z	.022
Asymp. Sig. (2-tailed)	.982

a. Median

Lampiran 15 Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1116.641	419.581		-2.661	.045
CAR	-561.375	233.672	-.839	-2.302	.061
CUR	-30.909	8.950	-1.773	-3.453	.018
DAR	2315.801	653.228	1.676	3.545	.016
DER	4.865	1.126	1.337	4.322	.008
ROA	4900.372	957.244	.970	5.119	.004
ROE	-3700.929	840.779	-2.979	-4.402	.007

a. Dependent Variable: EPS

Lampiran 16 Uji Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.940	.867	35.68014

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER, DAR, CAR, CUR

b. Dependent Variable: EPS

Lampiran 17 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1116.641	419.581		-2.661	.045
CAR	-561.375	233.672	-.839	-2.302	.061
CUR	-30.909	8.950	-1.773	-3.453	.018
DAR	2315.801	653.228	1.676	3.545	.016
DER	4.865	1.126	1.337	4.322	.008
ROA	4900.372	957.244	.970	5.119	.004
ROE	-3700.929	840.779	-2.979	-4.402	.007

a. Dependent Variable: EPS

Lampiran 17 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98980.178	6	16496.696	12.958	.006 ^b
Residual	6365.362	5	1273.072		
Total	105345.540	11			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER, DAR, CAR, CUR

R/088.AGA-S/4.2/2011

**PT WASKITA KARYA (PERSERO)
NERACA**Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA KARYA (PERSERO)
BALANCE SHEETS**As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.b,3	354,926,218,027	179,658,499,452	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	2.c,4	340,147,168,044	22,060,400,000	Short-Term Investment
Piutang Usaha (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 30.828.762.886 dan Rp 40.701.614.380)	2.d,5	594,930,530,863	425,625,142,060	Trade Receivables (Net of allowance for impairment loss of trade receivables as of December 31, 2010 and 2009 of Rp 30,828,762,886 and Rp 40,701,614,380, respectively)
Piutang Retensi (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 9.046.297.738 dan Rp 22.144.825.846)	2.d,6	287,529,550,598	202,101,236,673	Retention Receivables (Net of allowance for impairment loss of retention receivables as of December 31, 2010 and 2009 of Rp 9,046,297,738 and Rp 22,144,825,846, respectively)
Piutang Lain-lain (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 10.385.494.314 dan Rp 7.769.825.544)	7	21,099,495,690	19,297,348,094	Other Receivables (Net of allowance for impairment loss of other receivables as of December 31, 2010 and 2009 of Rp 10,385,494,314 and Rp 7,769,825,544, respectively)
Piutang Pemegang Saham	8	--	474,992,100,000	Due from Shareholders
Persediaan	2.g,9	232,964,157,186	166,382,476,656	Inventories
Tagihan Buto Kepada Pengguna Jasa	2.f,10	1,653,275,472,071	811,328,721,594	Gross Amount Due from Customers
Pajak Dibayar di Muka	11.a	126,226,504,673	268,454,524,226	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	12	138,229,976,331	161,479,645,729	Prepayments and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>3,749,329,073,483</u>	<u>2,730,380,094,484</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	13	107,050,991,130	108,115,807,685	Investment in Associated Companies
Investasi Pada Kejasama Operasi	14	65,356,387,003	76,022,118,929	Investment in Joint Operations
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 132.698.527.887 dan Rp 124.657.846.277)	2.h,15	152,123,694,549	144,444,130,431	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2010 and 2009 of Rp 132,698,527,887 and Rp 124,657,846,277, respectively)
Aset Lain-lain	2.i,16	<u>4,880,024,360</u>	<u>12,282,816,296</u>	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>329,411,097,051</u>	<u>340,864,873,341</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,078,740,170,534</u>	<u>3,071,244,967,825</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an Integral part of these Financial Statements

R/088.AGA-S/4.2/2011

**PT WASKITA KARYA (PERSERO)
NERACA (Lanjutan)**Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**PT WASKITA KARYA (PERSERO)
BALANCE SHEETS (Continued)**As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2010 Rp	2009 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank Jangka Pendek	17	1,011,280,237,170	822,360,018,688	Short Term Bank Loans
Hutang Usaha	18	900,293,950,207	938,706,122,240	Trade Payables
Hutang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2, 19	1,140,388,806,050	450,155,002,074	Gross Amount Due to Third Parties
Hutang Pajak	11.b	27,789,638,831	18,165,523,523	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	20	289,665,780,849	266,910,495,682	Advances on Short-term Contract
Beban Masih Harus Dibayar	21	19,898,948,370	7,011,802,147	Accrued Expenses
Kewajiban Lancar Lainnya	22	30,918,183,726	32,511,609,627	Other Payables
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>3,420,235,551,203</u>	<u>2,535,820,573,861</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				Non-current Liabilities
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	23	208,315,150,845	199,262,135,068	Advances on Long-Term Contract
Kewajiban Manfaat Karyawan	24	--	--	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>208,315,150,845</u>	<u>199,262,135,068</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>3,628,550,702,048</u>	<u>2,735,082,709,049</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar sebesar 720.000 Saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham				Authorized Capital of 720,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 180.000 Saham Seri A Dwi Warna dan 17.820.000 Saham Seri B	25.a	654,992,100,000	180,000,000,000	Subscribed and Fully Paid 180,000 A Dwi Color series shares and 17,820,000 B series shares
Modal Dipesan	25.b	--	474,992,100,000	Subscribed Share Capital
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(3,259,162,399)	5,787,827,654	Foreign Currency Adjustment from Translation of Financial Statements
Saldo Laba	26			Retained Earnings
Telah Ditetapkan Penggunaannya		192,279,960,913	142,601,988,604	Appropriated
Belum Ditetapkan Penggunaannya		(393,823,430,028)	(467,219,657,482)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>450,189,468,486</u>	<u>336,162,258,776</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>4,078,740,170,534</u>	<u>3,071,244,967,825</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an Integral part of these Financial Statements

R/088.AGA-S/4.2/2011

PT WASKITA KARYA (PERSERO)**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO)**STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

(In Full Rupiah)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.k, 27	5,853,205,163,767	4,490,875,972,526	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2.k, 28	5,276,902,882,128	4,051,180,647,709	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		576,302,281,639	439,695,324,817	GROSS INCOME
Laba Proyek Kerjasama Operasi	2.q, 29	8,861,463,768	42,538,980,769	Revenue from Joint Operations
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		585,163,745,407	482,234,305,586	GROSS INCOME AFTER REVENUE FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan		16,330,452,518	10,691,413,071	Sales
Umum dan Administrasi		185,712,725,462	164,371,520,018	General and Administration
Jumlah Beban Usaha	30	202,043,177,980	175,062,933,089	Total Operating Expenses
LABA USAHA		383,120,567,427	307,171,372,497	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH				Other Income (Expenses) - Net
Pendapatan Bunga		8,662,116,188	4,146,019,644	Interest Revenue
Beban Pinjaman	31	(149,815,595,239)	(148,919,186,242)	Loan Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	15	2,883,716,195	425,108,650	Gain on Sales of Fixed Assets
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi		836,644,319	795,716,921	Portion on Income (Loss) of Associated Companies
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(1,053,559,261)	(6,011,969,849)	Gain (Loss) of Foreign Exchange - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.k	(4,390,383,080)	(8,056,385,989)	Other Income (Expenses) - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(142,877,060,888)	(157,620,696,865)	Total Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		240,243,506,539	149,550,675,632	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.o, 11.c	(116,164,146,776)	(98,867,543,323)	Current
Tangguhan		--	--	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(116,164,146,776)	(98,867,543,323)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH		124,079,359,763	50,683,132,309	NET PROFIT
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	32	21,284	1,706,508	OPERATING INCOME PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	6,893	281,573	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an Integral part of these Financial Statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2011 dan 2010 serta
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2011 and 2010
 and January 1, 2010/December 31, 2009
 (In Full Rupiah)

		1 Januari 2010 January 1, 2010		31 Desember 2009 December 31, 2009	
	Catatan	2011	2010		
	Notes	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Program Bank Jangka Pendek	18	1.211.489.056.233	1.011.226.237.170	822.380.018.888	Short Term Bank Loans
Utang Utang	Jan, 19	1.861.174.264.659	900.093.905.007	938.706.122.240	Trade Payables
Utang Utang Jangka Pendek Pihak-pihak Terkait	Jan, 23, 20	1.022.911.184.1.173	1.140.088.806.650	450.195.002.274	Other Amount/Claim in Third Parties
Utang Pajak	Jan, 11 a	281.189.4.480	277.094.628.51	18.165.525.523	Taxes Payables
Utang Utang Kontrak Jangka Pendek	Jan, 21	462.190.507.035	238.665.700.649	288.910.495.882	Advance on Short term Contract
Sisaan Mulai Periode Diakhir	22	84.074.1.200	196.96.94.837.0	701.160.2.147	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23	293.940.037.05	309.16.1.897.26	302.1.168.627	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.824.837.82.282	34.202.36.587.200	2.334.82.073.361	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Utang Kontrak Jangka Panjang	Jan, 24	774.258.8.501	2.083.15.1.508.45	1.962.82.125.068	Advance on Long Term Contract
Liabilitas Aktiva Karjasama	Jan, 25	--	--	--	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		774.258.8.501	2.083.15.1.508.45	1.962.82.125.068	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.599.096.630.783	36.285.517.094.6	4.297.644.200.429	Total Liabilities
EKUITAS					
Modal Saham					
Modal Dasar sebesar 16.500.000 Saham Seri A dan 16.500.000 Saham Seri B					Authorized Capital of 165000 A and 165000 B Series Shares
Modal Disimpan sebesar 1.000.000 Saham (jika 20.000.000 Saham Seri B)					Reserve of 1000000 shares (if 20000000 shares of B Series Shares)
Modal Disimpan sebesar 2.000.000 Saham (jika 20.000.000 Saham Seri B)					Reserve of 2000000 shares (if 20000000 shares of B Series Shares)
Modal Disimpan sebesar 1.000.000 Saham (jika 20.000.000 Saham Seri B)					Reserve of 1000000 shares (if 20000000 shares of B Series Shares)
Modal Disimpan	26 a	854.962.100.000	854.962.100.000	1.600.000.000.000	Subscribed Fully Paid 1600000 Shares A and 1600000 Shares of B Series Shares
Selisik Laba	27	--	--	414.962.100.000	Shareholders' Equity
Salah Diambil Pengusutan		192.279.969.13	192.279.969.13	14.260.198.804	Retained Earnings
Salah Diambil Pengusutan		(224.256.148.777)	393.824.300.028	(467.19.657.482)	Appropriated Unappropriated
Salah Diambil Pengusutan					Other Equity Components
Salah Diambil Pengusutan					Foreign Currency Translation of Financial Statements
Jumlah Ekuitas	3 a	(279.287.124)	(3.259.162.396)	578.757.884	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		5.320.809.506.282	40.026.454.700.15	4.876.392.080.413	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
Pendapatan Usaha	31, 28	7,274,106,037,000	5,853,205,163,707	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	31, 29	6,610,972,812,047	5,270,902,892,128	Cost of Revenues
Labanya Bruto		663,133,224,953	576,302,281,639	Gross Income
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	31, 30	24,201,694,217	8,861,403,768	Portion on Income of Joint Venture
Labanya Bruto Setelah Laba Entitas Ventura Bersama		687,334,919,170	585,163,745,407	Gross Income after Portion on Income of Joint Venture
Pendapatan Bunga		20,348,543,593	8,602,116,188	Interest Revenue
Keuntungan Penjualan Ase Tetap	16	1,20,164,999	2,803,716,195	Gain on Sales of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	34	43,404,697,237	23,781,589,970	Others Income
Beban Penjualan	31	(13,140,159,281)	(16,330,452,918)	Sales Expense
Beban Umum dan Administrasi	31	(225,195,980,831)	(185,712,725,402)	General and Administration Expense
Bagian Laba Entitas Asosiasi	31, 30	582,478,081	836,644,319	Portion on Income of Associates Entity
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(6,091,098,088)	(1,053,591,261)	Loss of Foreign Exchange - Net
Beban Lainnya		(21,916,033,576)	(24,171,973,860)	Others Expense
Labanya Usaha		485,615,941,504	390,029,101,778	Operating Income
Beban Pinjaman	32	(153,780,010,055)	(140,815,595,220)	Loan Expenses
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan		331,835,931,449	249,243,506,558	Profit Before Corporate Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan	3,9	(159,837,737,328)	(116,164,146,770)	Corporate Income Tax Expense
Labanya Bersih Tahun Berjalan		171,998,194,121	133,079,359,788	Net Profit Current Years
Pendapatan (Beban) Komprehensif Setelah Pajak				Revenue (Expense) Comprehensive After Taxes
Selisk Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		467,611,156	(5,046,930,052)	Foreign Currency Translation of Financial Statements
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		172,465,805,277	128,032,429,736	Total Revenue Comprehensive In Current Years
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	33	26,979	21,670	OPERATING INCOME PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	8,255	6,803	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2012 and 2011
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2, 2 (2 r, 3, 4)	2,163,763,086,228	583,168,263,686	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2, d, 4	24,276,133,745	24,276,133,745	Short Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Piutang pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.859.427.446 dan Rp 4.175.637.394)	2 (2 r, 5, 4)	857,072,216,150	498,998,752,904	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 3,859,427,446 and Rp 4,175,637,394, respectively)
Piutang pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 20.767.000.159 dan Rp 24.857.315.917)	2, 5	607,197,804,777	473,086,934,052	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 20,767,000,159 and Rp 24,857,315,917, respectively)
Piutang Piutang				Retention Receivables
Piutang pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 488.244.169 dan Rp 382.388.318)	2 (2 g, 2 r, 6, 4)	145,666,855,182	126,145,746,635	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 488,244,169 and Rp 382,388,318, respectively)
Piutang pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.082.752.307 dan Rp 10.383.859.408)	2 (2 g, 6	329,722,130,433	318,434,337,473	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 12,082,752,307 and Rp 10,383,859,408, respectively)
Piutang Lain Lain				Other Receivables
Piutang pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 47.552.388.629 dan Rp 12.833.995.383)	2 (2 r, 7	30,032,365,937	142,448,447,657	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 47,552,388,629 and Rp 12,833,995,383, respectively)
Piutang pihak Ketiga	2, 7	2,305,656,488	4,580,303,089	Third Parties
Persediaan				Inventories
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.802.733.157 dan Rp Nil)	2, 8	412,538,363,464	381,258,887,957	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 2,802,733,157 and nil, respectively)
Teguhan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due from Customers
Piutang pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.128.279.970 dan Rp Nil)	2 (2 h, 2 r, 9, 4)	879,342,546,622	324,316,005,904	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 4,128,279,970 and nil, respectively)
Piutang pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.606.458.192 dan Rp 5.007.022.957)	2 (2 h, 9	1,879,626,030,597	1,362,044,176,517	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 11,606,458,192 and Rp 5,007,022,957, respectively)
Pajak Dibayar di Muka	2, a, 10, a	276,032,203,979	256,775,066,972	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2, i, 11	161,919,596,591	119,217,387,466	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>7,769,714,793,194</u>	<u>4,833,780,444,667</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Jangka Jauh Tempo	2, i, 12	175,000,000,000	175,000,000,000	Hold-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2, d, 14	7,825,767,785	7,314,876,811	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Piutang pihak Berelasi	2 r, 2 u, 13, 4)	42,956,282,199	15,285,358,610	Related Parties
Piutang pihak Ketiga	2 u, 13	73,525,361,652	20,865,969,410	Third Parties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2, e, 15	18,250,000,000	94,458,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 160.672.476.972 dan Rp 153.117.470.437)	2, k, 16	239,933,622,514	192,398,571,437	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 160,672,476,972 and Rp 153,117,470,437, respectively)
Aset Lain-lain	2, i, 17	19,036,280,700	6,918,553,573	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>576,520,294,844</u>	<u>512,221,269,841</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8,346,244,088,038</u>	<u>5,116,001,714,508</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2012 and 2011
 (in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2f, 2r, 18, 43	822,776,203,700	806,637,763,977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2f, 18	349,077,277,915	398,330,614,288	Third Parties
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2f, 2r, 19, 43	41,708,785,424	26,705,561,045	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2f, 19	1,961,108,631,985	1,634,988,803,844	Third Parties
Utang Sinto Subkontraktor Pihak Ketiga	2f, 2n, 20	1,564,997,856,733	1,022,911,841,173	Gross Amount Due to Third Party Subcontractors
Beban Wastaharus Dikayar	2f, 22	27,989,453,168	8,440,741,205	Accrued Expenses
Utang Pajak	2s, 10, b	95,086,201,879	28,116,924,889	Taxes Payables
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	2f, 21	405,128,300,805	462,490,607,895	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23	23,951,446,633	29,394,037,126	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,291,826,158,242</u>	<u>4,418,036,785,064</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2f, 2s, 43	93,376,356,335	3,097,553,230	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2f, 2r, 25	226,510,505,054	74,645,015,301	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	2f, 2w, 24	747,453,638,713	--	Bonds Payable - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,067,342,701,102</u>	<u>77,742,568,531</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>6,359,168,859,344</u>	<u>4,495,779,353,615</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 dan Rp 1.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011				Capital Stock - Rp 100 and Rp 10,000,000 par Value per Share for December 31, 2012 and 2011, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Diwi Wama dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada tahun 2012 serta 186.900 Saham Seri A Diwi Wama dan 20.000 Saham Seri B pada tahun 2011				Authorized Capital - 1 share of Diwi Wama Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in 2012, then 186,900 shares of Diwi Wama Serie A and 20,000 shares of Serie B in 2011
Modal Ditempatkan dan Diestor Penuh - 1 Saham Seri A Diwi Wama dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada tahun 2012, serta 180.000 Saham Seri A Diwi Wama dan 17.820.000 Saham Seri B pada tahun 2011	27a	963,223,600,000	654,982,100,000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Diwi Wama Serie A and 9,632,325,999 shares of Serie B in 2012 and 180,000 shares of Diwi Wama Serie A and 17,820,000 shares of Serie B in 2011
Tambahan Modal Diestor	28	831,137,634,545	--	Additional Paid-in Capital
Sakti Lata	29			Retained Earnings
Telah Ditemukan Penggunaannya		192,279,960,913	192,279,960,913	Appropriated
Belum Ditemukan Penggunaannya		22,880,575,038	(224,258,148,777)	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2, q	(2,458,741,802)	(2,791,551,243)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		<u>2,007,075,228,684</u>	<u>620,222,360,893</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>8,366,244,088,028</u></u>	<u><u>5,116,001,714,508</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Usaha	2.o, 30	8,808,15,748,893	7,274,166,637,800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.o, 31	(8,076,157,819,190)	(8,610,972,812,647)	Cost of Revenues
Laba Bruto		732,257,929,703	663,193,825,153	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama	2.o, 2.u, 32	92,576,889,698	24,201,504,217	Net Revenue of Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		824,834,819,401	687,395,329,370	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.u, 33	(18,617,899,303)	(13,140,159,281)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.u, 33	(266,102,491,181)	(225,155,980,831)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		31885,098,337	28,348,543,593	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q	2,112,666,181	(4,091,088,088)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.k, 16	81,358,081	128,164,999	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	35	72180,413,897	43,464,697,237	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih		(17,845,848,944)	(31,916,033,576)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman		628,528,315,969	485,033,463,423	Income Before Tax and Finance Costs
Beban Pinjaman	2.p, 34	(169,585,261,829)	(193,789,010,065)	Finance Costs
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.d, 32	970,623,987	582,478,081	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		459,913,378,127	331,826,931,449	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.s, 10.c	(205,882,086,548)	(189,837,737,328)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		254,031,291,579	171,989,194,121	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.q	31,809,441	467,611,156	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		254,363,101,020	172,456,805,277	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	36	38	9,555	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 *) Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2.d, 2i, 3, 4T	1,119,694,010,726	2,163,763,096,228	Cash and Cash Equivalents
Investasi Uangka Pendek	2a, 4	24,276,133,745	24,276,133,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Piutang-piutang Beresasi				Re Related Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674 dan Rp 3.659.427.444)	2g, 2.i, 5, 4T	901,253,962,349	857,072,216,150	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 7,748,255,674 and Rp 3,659,427,444, respectively
Piutang-piutang Ketiga				Third Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 21.018.167.026 dan Rp 20.767.000.159)	2g, 5	809,119,783,209	607,197,604,777	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 21,018,167,026 and Rp 20,767,000,159, respectively
Piutang Retensi				Retention Receivables
Piutang-piutang Beresasi				Re Related Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 582.732.318 dan Rp 488.244.169)	2g, 2h, 2i, 6, 4T	169,261,405,807	145,666,855,182	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 582,732,318 and Rp 488,244,169, respectively
Piutang-piutang Ketiga				Third Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 10.979.157.852 dan Rp 12.092.752.307)	2g, 2h, 6	436,426,866,952	329,722,130,433	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 10,979,157,852 and Rp 12,092,752,307, respectively
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Piutang-piutang Beresasi				Re Related Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 dan Rp 47.552.388.629)	2.g, 2i, 7	282,191,654,7	30,032,355,937	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 75,144,307,748 and Rp 47,552,388,629, respectively
Piutang-piutang Ketiga	2.g, 7	23,110,295,840	2,305,658,489	Third Parties
Persediaan				Inventories
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 378.727.364 dan Rp 2.802.733.157)	2g, 2.k, 8	292,226,854,318	412,538,363,464	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 378,727,364 and Rp 2,802,733,157, respectively
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due from Customers
Piutang-piutang Beresasi				Re Related Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015 dan Rp 4.128.279.970)	2g, 2.i, 2.l, 9, 4T	1,098,989,672,974	879,342,546,622	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 5,058,797,015 and Rp 4,128,279,970, respectively
Piutang-piutang Ketiga				Third Parties
(Sebelah diturangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 18.711.661.837 dan Rp 11.605.458.192)	2.g, 2.l, 9	2,213,296,141,521	1,879,826,030,597	Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 18,711,661,837 and Rp 11,605,458,192, respectively
Pajak Dibayar di Muka	10.a	497,284,212,750	276,032,203,979	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 11	193,572,457,296	161,919,595,591	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>7,781,413,114,034</u>	<u>7,789,714,793,194</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	175,000,000,000	175,000,000,000	Hold-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.a, 2.g, 14	8,391,719,214	7,825,767,785	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Piutang-piutang Beresasi	2.g, 2i, 13, 4T	86,522,119,653	42,968,282,193	Re Related Parties
Piutang-piutang Ketiga	2.g, 13	247,749,169,378	73,525,361,652	Third Parties
Properti Investasi	2.g, 2.l, 16	15,107,369,107	-	Investment Properties
Investasi Uangka Panjang Lainnya	2.g, 15	37,500,000,000	18,250,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
(Sebelah diturangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 212.345.234.374 dan Rp 100.672.476.972)	2.g, 2.m, 17	415,439,953,161	239,933,622,514	Net of accumulated depreciation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp 212,345,234,374 and Rp 100,672,476,972, respectively
Aset Lain-lain	2.g, 2.n, 18	21,179,803,073	19,036,260,700	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,006,890,123,596</u>	<u>576,519,294,844</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8,788,303,237,630</u>	<u>8,366,244,088,038</u>	TOTAL ASSETS

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 *) Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2g, 2i, 19, 47	775,057,700,977	822,776,203,700	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2g, 19	99,750,000,000	349,077,277,915	Third Parties
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2g, 2i, 20, 47	65,118,372,860	41,708,765,424	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2g, 20	2,226,149,143,612	1,961,106,631,985	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	2g, 2d, 21	1,794,739,696,979	1,564,907,656,733	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akumul	2g, 23	22,720,456,222	27,963,453,168	Accrued Expenses
Utang Pajak	2u, 10b	97,227,415,293	95,086,201,879	Taxes Payables
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek	2g, 22	301,859,894,306	405,128,300,805	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	44,517,408,520	23,951,446,633	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,427,138,408,859</u>	<u>5,291,826,158,242</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2g, 2i, 26, 47	53,651,216,655	93,378,356,335	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2g, 26	176,030,912,945	226,510,505,054	Third Parties
Utang Obligasi Bersih	1c, 2g, 2y, 25	<u>748,044,637,281</u>	<u>747,453,839,713</u>	Bonds Payable-Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>977,726,766,881</u>	<u>1,067,342,701,102</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>6,404,865,175,740</u>	<u>6,359,168,859,344</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Desember 2013 dan 2012				Capital Stock - Rp 100 per Value per Share for December 31, 2013 and 2012, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada tahun 2013 dan 2012				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in 2013 and 2012, then
Modal Ditempatkan dan Dikotor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013 dan 2012	1c, 28	963,223,600,000	963,223,600,000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,632,325,999 shares of Serie B for December 31, 2013 and 2012
Tambahan Modal Clever	29	831,137,834,545	831,137,834,545	Additional Paid-in Capital
Opisi Saham	30	28,929,886,523	-	Share Options
Saldo Laba	31			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		194,820,273,829	192,279,960,913	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		368,090,741,292	22,893,575,038	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2, s	<u>(8,800,530,109)</u>	<u>(2,458,741,802)</u>	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2,382,401,815,081	2,007,075,228,694	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1b, 40	1,035,245,799	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2,383,437,061,880</u>	<u>2,007,075,228,694</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,788,303,237,620</u>	<u>8,366,244,088,038</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 *) Rp	2012 Rp	
Pentapain Usaha	2q, 2t, 32, 47	9686,610,301,864	8,808,415,748,693	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2q, 33	(6,775,913,964,997)	(6,076,157,819,190)	Cost of Revenues
Laba Bruto		910,696,336,867	732,257,929,503	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 2.t, 34	10,1674,838,947	92,576,889,698	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		1012,371,175,814	824,834,819,201	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2q, 35	(2,894,204,238)	(16,617,699,303)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2q, 35	(816,290,449,124)	(266,102,491,181)	General and Administrative Expenses
Pentapain Bunga		27,154,680,984	31,885,098,337	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	2q, 2.s	20,507,937,029	2112,686,181	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2m, 17	231,278,047	81,358,081	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	37	5382,489,105	72,180,413,597	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	38	(18,544,572,015)	(17,845,848,944)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		706,898,315,601	628,528,315,969	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2r, 36	(66,850,836,990)	(169,585,561,829)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2e, 14	1153,156,256	970,623,987	Equity & Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		611,200,634,867	459,913,378,127	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(243,230,405,572)	(205,882,086,548)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		367,970,229,295	254,031,291,580	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(1,340,788,306)	33,189,441	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		366,629,440,989	254,363,101,021	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		368,059,982,496	..	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1b, 39	(89,753,201)	..	Non-Controlling Interest
JUMLAH		367,970,229,295	..	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		366,719,194,190	..	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1b, 39	(89,753,201)	..	Non-Controlling Interest
JUMLAH		366,629,440,989	..	TOTAL
LABA PER SAHAM	40	38.20	38.14	EARNINGS PER SHARE

*) Konsolidasi sejak 11 Juli 2013, Catatan 1.b.
Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*) Consolidated since July 11, 2013, Note 1.b
The accompanying notes form an integral part
of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d, 2g, 2a, 3, 4b, 5b	1675.283.272.031	1.119.694.010.726	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2e, 4	24.276.133.745	24.276.133.745	Short-Term Investments
Pinjaman Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2g, 2i, 5, 4b, 5b	832.159.178.754	901.253.562.349	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Pinjaman Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 633.868.682 dan Rp 582.732.318)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 633,868,682 and Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2g, 2h, 2i, 6, 4b, 5b	221.781.483.775	189.351.405.807	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 24.853.072.166 dan Rp 10.979.157.852)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 24,853,072,166 and Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Pinjaman Lain Lain				Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2g, 2i, 7, 4b	51.643.053.568	2.821.916.547	Third Parties
Persediaan	2g, 7	10.089.881.358	23.110.295.840	Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp Nilai dan Rp 378.727.364)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp Nil and Rp 378,727,364, respectively)</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2g, 2i, 2j, 8, 4b, 5b	1525.225.402.563	1.088.989.672.974	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyajian kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 72.323.935.184 dan Rp 18.711.661.837)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 72,323,935,184 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Pajak Dibayar dimuka	10, a	2745.294.109.121	2.213.286.141.521	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2j, 11	954.991.396.734	497.284.212.750	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2g, 12	229.709.462.098	193.572.457.296	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		10524.977.905.316	7.781.413.114.034	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2g, 12	-	175.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2e, 2g, 14	7.314.904.399	8.391.719.214	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2i, 2w, 13, 4b	129.725.775.791	86.522.119.653	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2w, 13	997.918.829.942	247.749.169.378	Third Parties
Properti Investasi	2i, 16	-	15.107.359.107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2g, 2f, 15	828.090.473.507	37.500.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 249.545.814.672 dan Rp 212.345.234.374)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 249,545,814,672 and Rp 212,345,234,375, respectively)</i>
Aset Lain-lain	2n, 18	33.022.620.340	21.179.803.073	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2017.873.439.530	1.008.890.123.586	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		12542.841.344.848	8.789.303.237.620	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang Bank jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Phak-phak Berelasi	2g, 2t, 19, 48, 50	1442.610.372.843	775.057.780.977	Related Parties
Phak-phak Ketiga	2g, 19	474.519.121.449	99.750.000.000	Third Parties
Uang Usaha				Accounts Payable
Phak-phak Berelasi	2g, 2t, 20, 48, 50	87.468.737.059	65.118.372.950	Related Parties
Phak-phak Ketiga	2g, 20	2484.326.706.871	2.226.149.943.612	Third Parties
Uang Brub Subkontraktor Phak ketiga	2g, 2p, 21	2.700.536.843.335	1.794.739.886.979	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akumul	23	98.727.643.520	22.720.456.222	Accrued Expenses
Uang Pajak	2u, 10.b	104.179.351.411	97.227.415.293	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2g, 22	289.435.745.772	301.858.934.306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	24	46.349.033.617	44.517.408.520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7728.153.555.876</u>	<u>5.427.139.408.859</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Phak-phak Berelasi	2g, 2t, 27, 48, 50	50.267.698.667	53.651.216.655	Related Parties
Phak-phak Ketiga	2g, 27	665.481.479.077	176.030.912.945	Third Parties
Uang Lain-lain Berelasi	28	3652.128.645	-	Other Payable - Related Parties
Uang Obligasi - Bersih	1c, 2g, 2y, 25	1245.656.603.967	748.044.637.281	Bonds Payables-Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1965.057.910.356</u>	<u>977.726.766.881</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>9693.211.466.232</u>	<u>6.404.866.175.740</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 31 Desember 2014 dan 2013				Capital Stock - Rp 100 per Value per Share for December 31, 2014 and 2013, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 2013				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Seri A and 25,999,999,999 shares of Seri B in December 31, 2014 and 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.727.504.265 Saham Seri B pada 31 Desember 2014 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013	1c, 29	972.750.420.500	963.223.800.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Seri A and 9,727,504,265 shares of Seri B for December 31, 2014 and 9,632,325,999 shares of Seri B for December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	30	880.789.372.316	831.137.834.545	Additional Paid-in Capital
Ops Saham	31	43.362.737.418	28.929.895.523	Share Options
Sisa Laba	32			Retained Earnings
Telah Diantukan Penggunaannya		268.432.270.328	194.820.273.829	Appropriated
Belum Diantukan Penggunaannya		685.591.262.445	368.090.741.292	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2s	(7.956.740.852)	(8.800.530.108)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2842.970.352.155</u>	<u>2.382.401.815.081</u>	Amount Attributable to Owners of the parent
Hepentingan Entitas Non-Pengendali	1b, 40	5859.526.461	1.025.246.799	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2848.829.878.616</u>	<u>2.383.427.061.880</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12542.041.344.848</u>	<u>8.788.303.237.620</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 2.t, 33, 44, 60	10.286.813.284.004	9.686.610.301.864	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 34	(9.177.916.819.076)	(8.775.913.964.997)	Cost of Revenues
Laba Bruto		1.108.896.464.928	910.696.336.867	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 2.i, 35	197.115.673.963	101.674.838.947	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		1.306.012.138.891	1.012.371.175.814	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 36	(25.515.527.498)	(23.894.204.238)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 36	(405.043.121.161)	(316.290.449.124)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		43.440.081.356	27.154.660.984	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Salisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	(3.454.169.963)	20.507.937.029	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	17	-	231.278.047	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	38	37.019.667.482	5.362.489.105	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	39	(13.075.647.154)	(18.544.572.015)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		939.383.421.953	706.898.315.602	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 37	(183.596.366.642)	(96.850.836.990)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.s, 14	(185.095.601)	1.153.156.256	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		755.601.959.710	611.200.634.868	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(254.389.167.647)	(243.230.405.572)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		501.212.792.063	367.970.229.296	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(4.155.180.744)	(1.340.788.306)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		497.057.611.319	366.629.440.990	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		501.530.512.401	368.059.982.496	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	(317.720.338)	(89.753.201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		501.212.792.063	367.970.229.295	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		497.375.331.657	366.719.194.190	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 40	(317.720.338)	(89.753.201)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		497.057.611.319	366.629.440.989	TOTAL
LABA PER SAHAM	41	51,90	38,20	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended as of
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Usaha	2r, 40, 65	14,152,752,047,612	11,266,913,234,004	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2c, 41	(12,231,514,814,136)	(8,177,916,819,076)	Cost of Revenues
Labu Bruto		1,921,238,033,477	1,108,896,464,928	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2x, 2r, 42	11,599,215,444	197,115,673,963	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Labu Bruto Setelah Ventura Bersama		1,932,837,248,921	1,306,012,138,891	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2c, 43	(7,410,897,783)	(5,515,527,491)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2c, 43	(80,453,300,070)	(94,665,032,696)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		72,801,139,476	4,440,081,366	Interest Income
Kuntungan (Kerugian) Saleh Kurs - Bersih	2r, 2s	(3,191,493,550)	(1,454,189,963)	Gain(Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Kuntungan Penjualan Aset Tetap	2m, 18	529,465,112	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Saleh Penilaian Properti Investasi	16	92,241,255,128	-	Differences on Revaluation of Investment Property
Pendapatan Lainnya	45	185,652,343,033	37,019,667,402	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	46	(9,918,754,375)	(13,075,647,154)	Other Expenses - Net
Labu Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		1,739,499,982,992	949,740,710,418	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2s, 44	(40,008,402,044)	(183,596,366,642)	Financial Charges
Bagian Labu Bersih Entitas Asosiasi	2e, 15	(1,487,457,144)	(185,095,601)	Equity Inlet Income of Associates
Labu Sebelum Pajak		1,398,004,123,804	765,959,248,175	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	2v, 11.c	(65,747,796,160)	(54,388,167,647)	Income Tax Expenses
Marfaat Pajak Taggahan		5,334,345,130	-	Deferred Income Tax
Labu Bersih Tahun Berjalan		1,047,590,672,774	511,570,080,528	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Labu Rugi				Items that May Be Not Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Saleh Revaluasi Aset Tetap		492,150,702,338	-	Differences on Revaluation of Fixed Assets
Kerugian Aktuarialisasi Program Marfaat Pasti		26,337,194,395	(65,527,983,395)	Actuarial Loss on Employee Benefits Program
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Labu Rugi				Items that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Saleh Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	21	1,039,036,294	(4,155,180,744)	Exchange Rate Difference From Financial Statements Translation
Labu Komprehensif Tahun Berjalan		1,567,117,605,791	471,896,916,389	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH-YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,047,738,098,920	511,887,800,866	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1b, 47	(147,426,146)	(917,720,333)	Non-controlling Interest
JUMLAH		1,047,590,672,774	511,570,080,528	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,567,265,031,937	471,896,916,389	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1b, 47	(147,426,146)	(917,720,333)	Non-controlling Interest
JUMLAH		1,567,117,605,791	471,569,196,051	TOTAL
LABA PER SAHAM	48	91.18	91.90	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Nota	2016 Rp	2015 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 4E, 51, 54	13,653,780,788,186	5,511,181,078,775	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	10,861,973,745	10,861,973,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Risiko Bersama	6, 51, 54	1,356,250,970,298	1,744,449,804,280	Related Parties
Risiko Ketiga	6	882,248,225,510	1,209,820,204,557	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Risiko Bersama	7, 51, 54	376,206,090,216	350,039,506,370	Related Parties
Risiko Ketiga	7	580,197,229,184	472,579,536,372	Third Parties
Piutang Lain-lain Jangka Pendek				Other Short-Term Receivable
Risiko Bersama	8, 54	2,777,323,772,427	66,146,998,456	Related Parties
Risiko Ketiga	8	2,839,350,478,332	61,622,632,188	Third Parties
Previdensi	9	2,556,737,823,842	826,384,115,836	Inventories
Teguhan Utang Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due from Customers
Jangka Pendek				Short-Term
Risiko Bersama	10, 51, 54	5,485,379,232,464	2,489,076,603,668	Related Parties
Risiko Ketiga	10	5,485,379,232,464	2,489,076,603,668	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	11.a	1,150,142,786,800	670,701,170,090	Prepaid Taxes
Utang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	2,736,856,927,690	354,122,594,232	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	13	--	100,000,000,000	Highly-Liquidity Financial Assets
JUMLAH ASET LANCAR		35,882,457,492,758	15,105,621,100,114	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Venture Bersama	14	2,070,700,688,388	1,571,862,765,211	Investment & Associate and Joint Ventures
Piutang Usaha Jangka Panjang				Long-Term Accounts Receivable
Risiko Bersama	6	2,004,836,546,247	2,289,226,842,631	Related Parties
Piutang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Receivable
Risiko Bersama	6, 54	138,109,648,163	134,006,055,785	Related Parties
Risiko Ketiga	7	163,751,686,254	71,510,462,086	Third Parties
Teguhan Utang Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang				Gross Amount Due from Customer Long-Term
Risiko Bersama	10, 51, 54	1,424,497,716,077	344,646,053,310	Related Parties
Risiko Ketiga	10	713,110,726,684	180,320,281,680	Third Parties
Preposisi Investasi	15	83,110,631,080	260,970,000,000	Investment Preposition
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	548,404,046,383	540,322,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap	17	3,275,335,187,968	1,923,143,995,454	Fixed Assets
Goodwill	18	1,710,769,397,469	1,390,680,765,376	Goodwill
Aset Tak Berwujud - Ibik Pengusahaan Jalan Tol	20	11,103,743,927,000	5,000,331,901,251	Intangible Assets - Toll Concession Rights
Aset Pajak Tanggungan	11.a	167,337,694,607	162,046,127,084	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	58,337,532,964	54,720,737,134	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		24,542,724,229,872	14,283,487,677,351	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		60,425,181,722,630	29,389,111,177,465	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi, Catatan 3

*) Reklasifikasi, Note 3

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)**

31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 ¹⁾ Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	21, 54	6,799,481,486,230	2,518,601,553,926	Related Parties
Pihak Ketiga	21	5,263,665,685,599	6,753,037,787,903	Third Parties
Uang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	22	3,281,288,385,177	28,929,383,429	Loan to Financial Institution Non Bank Short Term
Uang Usaha	23			Accounts Payable
Pihak Berelasi		3,183,978,998,849	27,368,133,368	Related Parties
Pihak Ketiga		4,177,716,473,050	5,198,439,332,096	Third Parties
Uang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	24	7,291,439,066,228	3,300,932,692,708	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Anual	26	388,496,785,106	116,289,389,949	Accrued Expenses
Uang Pajak	11.b	409,814,781,584	439,995,881,176	Taxes Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan		780,101,744	-	
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	25	489,063,906,539	739,316,732,456	Advances on Short-Term Contract
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion of:
Uang Bank Jangka Panjang	28	5,392,000,000	5,000,000,000	Long-Term Bank Loans
Uang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang		22,428,004	-	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27	239,293,798,492	10,905,473,263	Other Short Term Payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		31,481,535,721,603	31,664,811,609,274	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	28	4,002,281,339,898	1,684,237,750,817	Related Parties
Pihak Ketiga	28	146,607,181,903	191,636,337,983	Third Parties
Uang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	22	175,000,000,000	-	Loan to Financial Institution Non Bank Long Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	33, 54	219,672,160,581	38,891,361,382	Related Parties
Pihak Ketiga	33	1,058,642,634,766	977,187,037,261	Third Parties
Uang Bunga Jangka Panjang	29	-	26,252,936,305	Long-Term Interest Payable
Uang Lain-lain Jangka Panjang	32			Other Payables - Long Term
Pihak Berelasi		853,981,129	414,069,913,803	Related Parties
Pihak Ketiga		1,993,199,902,151	745,445,185,584	Third Parties
Uang Obligasi - Berah	31	5,567,525,204,668	2,670,634,541,106	Bonds Payable - Net
Uang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	30	305,251,684	143,649,389	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Simbalan Kerja	34	67,339,449,900	67,931,985,811	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		13,190,427,443,480	6,940,092,700,531	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		44,671,963,165,082	38,604,904,309,805	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				Share Capital - Rp 100 per Value per Share for December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25,999,999,999 Saham Seri B pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Seri A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal Diampatkan dan Diotor Paruh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan, 13,573,280,850 dan 13,572,249,330,999 Saham Seri B pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	35	1,357,365,455,000	1,357,249,330,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1 share of Dwi Warna Seri A and 13,573,280,850 and 13,572,249,330 Shares of Serie B for December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan Modal Diotor	36	5,882,678,892,384	5,881,621,412,790	Additional Paid-in Capital
Sisa Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	38	578,285,992,592	368,738,372,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	38	2,795,875,621,060	1,435,901,518,452	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		485,349,287,477	503,984,506,849	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		11,089,553,249,113	9,547,095,141,819	Total Equity Attributable to Owners of Parent
Keperingan Non Pengendali	46	5703,665,307,835	157,111,725,765	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		16,773,218,556,948	9,704,206,867,664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		61,445,181,722,030	48,309,111,177,469	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Reklasifikasi Catatan 3

¹⁾ Reclassification Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015*) Rp	
Pendapatan Usaha	39, 54	25,788,322,628,347	14,152,152,847,612	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(19,820,464,367,304)	(12,231,514,814,335)	Costs* Revenues
LABA BRUTO		5,967,858,258,444	1,920,638,033,477	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	41	(3,152,971,297)	(37,410,897,283)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(755,159,822,261)	(480,453,300,370)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11, d	(324,304,470,213)	(280,314,489,264)	Current Income Tax
Pendapatan Bunga		187,483,177,298	72,601,138,476	Interest Income
Keuntungan (Kerugian)				Gain (Loss) on
Selisih Kurs - Bersih		(752,320,345)	13,191,493,550	Foreign Exchange Rates - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		..	539,455,112	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Penilaian				Difference on Revaluation of
Properti Investasi		..	92,241,255,128	Investment Property
Pendapatan Lain - lain	42	147,474,747,992	185,652,343,033	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	43	(13,695,297,850)	(39,318,754,375)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN		5,145,781,507,668	1,448,986,271,484	PROFIT BEFORE TAX AND FINANCIAL CHARGES
Beban Keuangan	44	(982,855,623,286)	(340,008,402,244)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14, 45	(7,356,804,363)	10,111,758,300	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		2,155,789,072,419	1,117,089,634,740	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11, e	(342,520,456,835)	(69,498,961,866)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,813,268,618,784	1,047,590,672,774	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May Not Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Aset Takberwujud		(4,509,463,398)	510,501,181,407	Revaluation Surplus on Fixed Assets and Intangible Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		4,350,078,844	7,986,715,316	Remeasurement of Defined Benefit Plans - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		(3,725,755,374)	1,039,038,294	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(3,885,140,528)	519,528,933,017	Total Other Comprehensive For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,809,183,476,256	1,567,117,605,791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME
Pemilik Entitas induk		1,713,260,616,725	1,047,738,098,920	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent
Keperwakilan Nonpengendali	46	99,808,000,059	(147,426,466)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1,813,068,616,784	1,047,590,672,774	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk		1,709,375,476,197	1,567,265,031,937	Owners of the Parent
Keperwakilan Nonpengendali	46	99,808,000,059	(147,426,466)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1,809,183,476,256	1,567,117,605,791	TOTAL
LABA PER SAHAM	47			EARNING PER SHARE
Dasar		147.48	90.19	Basic
Dilusi		147.47	90.18	Diluted

*) Reklasifikasi, Catatan 3

*) Reclassification, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015

		31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 ¹⁾	1 Januari/ January 1, 2016 ¹⁾	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	6,088,962,566,747	1,085,996,501,931	5,511,188,078,778	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4	8,418,203,000	8,449,203,000	10,603,933,746	Short-Term Investments
Putang Usaha - Bersih					Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1,166,833,174,001	3,435,212,127,796	438,193,893,939	Related Parties
Pihak Ketiga	5	704,235,166,693	892,248,225,610	1,201,920,204,557	Third Parties
Putang Rotasi - Bersih					Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	510,270,123,331	376,206,093,216	291,038,506,370	Related Parties
Pihak Ketiga	7	540,662,153,026	590,491,229,164	472,574,936,373	Third Parties
Putang Lain-lain Lancar - Bersih					Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8, 54	4,458,869,730,215	2,777,023,712,427	65,148,998,456	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5,741,274,425,670	2,830,090,478,332	61,622,632,188	Third Parties
Putang Ventura Bersama	6	1,011,053,113,340	745,980,988,719	736,248,944,321	Joint Ventures Receivables
Persewaan	9	3,235,900,802,811	2,556,731,823,542	626,394,135,639	Inventories
Tanggihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar					Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	17,413,947,120,593	5,485,979,232,464	2,481,076,603,668	Related Parties
Pihak Ketiga	10	7,603,714,437,038	5,493,623,365,384	2,091,638,367,930	Third Parties
Bagian Tidak Lancar	20	9,175,498,643	5,183,491,791	..	Financial Asset From Concession Project - Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2,174,381,618,028	1,159,442,796,800	670,791,473,899	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1,756,789,593,328	2,706,996,327,630	854,122,804,233	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimuka Hingga Jangka Waktu					Hold-to-Maturity Financial Assets
TOTAL ASET LANCAR		52,427,917,359,620	38,712,975,193,736	15,895,624,108,118	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	3,449,338,384,503	2,076,700,688,368	1,571,852,765,211	Investment in Associates and Joint Ventures
Putang Usaha Tidak Lancar Kepada Pihak Berelasi - Bersih	5	..	18,002,340,000	2,289,235,842,631	Non-Current Accounts Receivable - Related Party - Net
Putang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih					Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	..	138,109,648,183	134,806,056,785	Related Parties
Pihak Ketiga	8	40,363,436,530	163,751,595,254	71,518,462,085	Third Parties
Tanggihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due From Customers
Bagian Tidak Lancar					Non-Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	..	1,424,497,716,017	344,646,059,310	Related Parties
Pihak Ketiga	10	..	713,470,728,684	180,320,281,030	Third Parties
Properti Investasi	14	66,546,252,674	53,410,531,080	289,970,000,000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	287,622,000,000	548,494,046,303	540,222,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	4,742,288,130,381	3,073,846,252,216	1,923,143,995,454	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	2,235,778,919,846	1,719,769,307,469	1,380,981,768,378	Goodwill
Aset Tak Berwujud					Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	33,032,684,241,854	11,153,743,027,058	5,980,331,981,281	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konstruksi	20	345,894,077,574	256,305,443,961	..	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tanggihan	11	43,924,035,981	195,138,147,024	180,046,127,094	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	32,459,300,801	98,337,532,964	54,730,737,195	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		45,468,743,479,004	21,728,436,983,651	14,993,487,977,352	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		97,896,660,838,624	60,441,412,177,447	30,889,112,177,469	TOTAL ASSETS

¹⁾ Setelah Reklasifikasi (Catatan 57)

¹⁾ After Reclassification (Note 57)

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian,

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
(Continued)

		31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016 ¹⁾	1 Januari/ January 1, 2016 ¹⁾	31 Desember/ December 31, 2015 ¹⁾	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	Rp	
SABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
SABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek						Short-Term Bank Loans
	Phak Berantai	21, 54	16.641.611.007.703	6.794.481.486.230	2.915.001.925.028	Related Parties
	Phak Katja	21	7.649.864.172.000	5.263.565.665.939	675.303.767.003	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank						Loan to Financial Institution Non-Bank
	Buaya Jangka Pendek	22	1.988.724.901.944	3.281.288.305.177	283.295.303.429	Short-Term Portion
Utang Usaha						Accounts Payable
	Phak Berantai	23, 54	938.630.270.641	3.000.471.320.045	223.068.902.198	Related Parties
	Phak Katja	23	13.159.950.130.692	4.175.122.314.300	4.952.622.310.490	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor						Gross Amount Due to Subcontractors
	Phak Berantai	24, 54	59.308.952.511	31.512.992.810	-	Related Parties
	Phak Katja	24	9.968.523.940.783	6.949.938.093.403	3.300.532.692.707	Third Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar						Accrued Expenses
	Utang Pajak	26	51.324.000.918	201.300.717.225	116.289.303.049	Taxes Payable
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek						Advances on Short-Term Contract
	Phak Berantai	25, 54	43.889.474.626	395.395.001.910	412.093.691.363	Related Parties
	Phak Katja	25	189.632.936.375	221.803.312.910	32.724.041.000	Third Parties
Utang Bunga						Interest Payable
	Utang Bank Jangka Panjang	28	-	-	262.952.936.305	Current Maturities of
	yang Jauh Tempo dalam Setahun	28	5.302.000.000	5.302.000.000	5.000.000.000	Long-Term Bank Loan
	Utang Pembelian Aset Tetap/Bangunan Lancar	30	237.462.556	224.284.004	84.270.000	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
	Lanjutan Jangka Pendek Lainnya	27	1.323.095.005.770	239.293.798.492	108.970.488.263	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK			52.393.197.458.043	31.283.653.800.304	13.631.233.802.762	TOTAL CURRENT LIABILITIES
SABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang						Long-Term Bank Loans
	Phak Berantai	28, 54	5.454.775.185.490	4.022.281.339.698	1.684.237.750.617	Related Parties
	Phak Katja	28	3.210.730.749.240	146.607.418.903	191.636.337.993	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang						Long-Term Joint Venture Payable
	Phak Berantai	29	178.062.362.311	174.507.278.804	50.613.601.170	Related Parties
	Phak Katja	29	51.685.662.280	2.594.131.750	245.617.021.646	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang						Loan to Financial Institution Non-Bank
	Utang Muka Kontrak Jangka Panjang	22	30.434.617.000	175.000.000.000	-	Long-Term
	Phak Berantai	31, 54	88.195.771.024	210.672.160.981	388.916.301.382	Advances on Long-Term Contract
	Phak Katja	31	454.420.120.670	1.026.642.634.766	927.187.037.951	Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
	Utang Pajak Jangka Panjang	11	4.053.575.114	8.610.903.191	-	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang						Other Long-Term Payables
	Phak Berantai	32, 54	98.490.107.009	853.981.129	41.406.973.603	Related Parties
	Phak Katja	32	1.754.403.183.940	1.933.191.902.151	745.445.185.594	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih						Bonds Payable - Net
	Utang Pembelian Aset Tetap/Bangunan Jangka Panjang	31	9.045.201.188.524	5.667.528.204.668	2.670.634.541.108	Debt Purchases of Fixed Assets -
	Lanjutan Jangka Panjang	30	340.000.000	305.291.000	143.648.188	Long-Term Portion
	Liabilitas Imbalan Kerja	34	124.239.640.319	67.330.549.900	67.931.098.611	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG			22.831.738.171.066	13.376.130.817.195	6.973.678.417.042	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS			75.148.236.029.129	44.659.783.617.499	20.604.904.300.804	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham						Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada						Share Capital - Rp 100 per Share for
31 Desember 2017, 2016 dan 2015						December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A dan Utama dan						Authorized Capital - 1 share of Dividends Series A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada						25,999,999,999 Shares of Series B in
31 Desember 2017, 2016 dan 2015						December 31, 2017, 2016, and 2015 respectively
Modal Disiapkan dan Dibayar Penuh -						Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A dan Utama 13.573.932.593,						1 share of Dividends Series A 13,573,932,593,
13.573.654.549 dan 13.573.493.309 Saham Seri B						13,573,654,549 and 13,573,493,309 Shares of Series B
pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015						December 31, 2017, 2016 and 2015 respectively
	Tambahan Modal Dasar	35	1.357.300.298.993	1.357.300.465.000	1.357.249.331.000	Additional Paid-in Capital
	Saldo Laba	36	5.467.018.492.083	5.852.676.892.384	5.881.162.412.790	Retained Earnings
	Telah Dibeban Penggunaannya	38	920.938.115.937	578.285.992.592	368.738.372.608	Appropriated
	Bekas Dibeban Penggunaannya		5.760.142.991.677	2.755.875.621.060	1.435.901.518.452	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya						Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diambil Kembali						Retainability Equity
	Kepentingan Non-Parental	46	14.096.438.281.356	11.093.553.243.113	9.547.895.141.839	Non-Controlling Interest
			8.748.365.501.139	5.709.626.307.835	19.711.129.785	
JUMLAH EKUITAS			22.754.824.883.495	16.773.218.956.948	9.784.206.867.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			97.893.780.838.624	61.433.012.174.447	30.389.111.177.468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Setelah Reklasifikasi (Catatan 57)

¹⁾ After Reclassification (Note 57)

Liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Daftar/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
Rendapatan Usaha	30,54	452.12.897.632.604	237.883.222.263.347	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(257.49.365.206.806)	(198.820.484.367.904)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		194.635.532.425.798	139.062.737.956.443	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	41	(37.297.688.405)	(33.152.971.997)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(2.069.601.462.858)	(755.129.622.061)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(1.434.646.880.420)	(324.304.470.013)	Final Tax Expenses
Rendapatan Bunga		333.912.259.170,2	167.483.177.298	Interest Income
Nilai Tukar Mata Uang - Bersih		29.006.712,59	(732.332.344)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Rendapatan Lain - lain	42	437.854.359.896	147.476.747.992	Other Income
Beban Lain-lain	43	(70.448.268.152)	(61.695.297.650)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAKSIAN LABA (RUGI) BERSH, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		458.601.124.814	314.578.591.668	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(1.932.084.162.136)	(692.836.623.286)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	2.129.192.027	(7.356.804.963)	Equity & Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		460.646.154.705	215.588.673.419	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(19.073.660.951)	(14.520.456.835)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		420.572.493.754	181.068.216.584	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		2.317.234.293	(4.509.463.998)	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Inisiatif Pasar-Bersih		(30.369.156.835)	4350.078.844	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kembali ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisik Kurs Pembelian Laporan Keuangan dan Kegiatan Luar Negeri		3.281.917.890	(1.725.755.374)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(24.760.004.652)	(1.885.140.528)	Total Other Comprehensive Income For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		418.782.489.102	1809.183.476.258	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Aduk		3.681.711.917.338	1713.260.616.725	Owners of the Parent
Non-Pengendali	46	39.860.573.416	99.808.000.059	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		420.572.493.754	1813.068.616.784	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas Aduk		3.681.711.917.338	1709.375.476.197	Owners of the Parent
Non-Pengendali	46	39.860.573.416	99.808.000.059	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		418.782.489.102	1809.183.476.258	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labo per saham Dasar dan Ditahan	47	284,14	147,48	Shareings per share Basic and Diluted

Labo catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 52, 55	10.845.678.217.201	6.088.962.986.747	Cash and Cash Equivalents
Investasi Langka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 55	2.242.057.577.361	1.166.833.178.001	Related Parties
Pihak Ketiga	5	1.526.131.112.293	704.235.166.683	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 55	94.996.413.765	90.270.123.331	Related Parties
Pihak Ketiga	7	378.870.671.385	90.662.153.035	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 55	3.611.385.077.579	4.458.869.730.215	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5.136.664.031.224	5.741.274.425.670	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	699.662.426.115	1.011.053.119.340	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	5.089.231.071.244	3.235.500.892.811	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 55	24.937.285.230.226	11.413.947.120.590	Related Parties
Pihak Ketiga	10	7.413.447.932.676	7.606.714.037.098	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	13.129.338.111	9.175.498.843	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2.744.222.361.192	2.174.281.618.028	Prepaid Taxes
Lang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.408.020.160.619	1.756.789.999.228	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		66.989.129.822.191	52.427.017.319.629	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	6.661.472.170.541	3.449.338.384.503	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 55	36.492.465.249	--	Related Parties
Pihak Ketiga	8	40.363.436.530	40.363.436.530	Third Parties
Properti Investasi	14	126.279.404.689	66.546.252.874	Investment Properties
Investasi Langka Panjang Lainnya	15	347.622.000.000	27.622.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	7.091.121.159.643	4.742.288.130.361	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	1.995.008.825.753	2.235.779.910.646	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	40.233.245.160.591	38.032.684.241.654	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	20	381.622.115.538	345.804.077.974	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1.557.248.071	43.924.035.581	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	496.957.814.840	34.593.038.881	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		17.402.451.801.445	4.468.743.479.004	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		84.391.581.623.636	56.895.760.838.624	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Phak Beresid	21	162.642716.514	938.630.275.641	Related Parties
Phak Kelga	21	14.743.190.282.452	13.159.552.139.682	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Phak Beresid	22, 55	15.838.981.106.761	16.641.611.667.703	Related Parties
Phak Kelga	22	12.120.266.171.454	764.986.172.600	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Bagian Jangka Pendek				Loan to Financial Institution Non-Bank
Phak Beresid	23, 55	392.616.610.781	788.724.501.944	Short-Term Portion
Phak Kelga	23	-	800.000.000.000	Related Parties
Utang Buto Subkontraktor Jangka Pendek				Third Parties
Phak Beresid	24, 55	25.808.706.105	59.008.662.511	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Phak Kelga	24	6.447.912.789.870	9.968.529.549.783	Related Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	695.785.976.311	513.240.180.918	Third Parties
Utang Pajak Jangka Pendek	11	2.028.608.632.641	227.789.791.954	Accrued Expenses
Utang Mula Kontrak Jangka Pendek				Short-Term Taxes Payable
Phak Beresid	25, 55	10.080.783.651	43.989.474.626	Short-Term Contract
Phak Kelga	25	27.599.246.755	189.532.936.375	Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Third Parties
yang Jaeh Tempo dalam Setahun	30	46.500.000.000	539.000.000	Current Maturities of
Utang Pembelian Ase Tetap Bagian Lancar	32	198.479.272	237.492.556	Long-Term Bank Loan
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	27	812.204.218.768	720.062.656.549	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	28	1.999.290.340.350	-	Short-Term Medium Term Notes
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	825.238.033.758	603.032.348.221	Short-Term Bonds Payable - Net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		56.799.725.093.343	52.309.197.658.663	Other Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				TOTAL CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				NON-CURRENT LIABILITIES
Phak Beresid	30, 55	15.457.693.571.768	5454.775.185.496	Long-Term Bank Loans
Phak Kelga	30	5.594.661.305.170	3210.730.749.243	Related Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	31	671.607.440.338	694.718.645.591	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang	23	161.786.818.242	304.346.817.080	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Buto Subkontraktor Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Institution Non-Bank
Phak Kelga	24	2.225.140.670.799	-	Long-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Utang Mula Kontrak Jangka Panjang				Third Parties
Phak Beresid	34, 55	76.760.975.950	88.166.771.024	Related Parties
Phak Kelga	34	86.139.786.284	459.420.129.679	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	54.362.636.473	43.053.575.114	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	805.408.693.733	1.067.591.132.142	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Phak Beresid	33, 55	-	594.561.070.969	Related Parties
Phak Kelga	33	1.549.134.705.578	1.754.631.834.940	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	27	300.000.000.000	-	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	28	11.849.363.801.404	904.526.188.524	Long-Term Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Ase Tetap Bagian Jangka Panjang	32	622.656.3	310.830.945	Debt Purchases of Fixed Assets - Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	35	72.772.140.824	124.239.640.319	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		38.784.737.773.426	22.831.738.171.066	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		95.584.462.872.769	75.140.936.829.729	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 2018 dan 2017				Share Capital - Rp 100 per Value per Share for 2018 and 2017 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi/Wama dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 2018 dan 2017				Authorized Capital - 1 share of Dwi/Wama Seri A and 25.999.999.999 Shares of Seri B in 2018 and 2017 respectively
Modal Disempakan dan Disetor Paruh - 1 Saham Seri A Dwi/Wama dan 1.357.190.2.599 Saham Seri B pada 2018 dan 2017	36	1.357.190.259.999	1.357.190.259.999	Subscribed and Fully Paid Capital 1 share of Dwi/Wama Seri A and 1.357.190.2.599 Seri B Shares 2018 and 2017 respectively
Tambahan Modal Disetor	37	5.552.026.262.437	5.467.018.482.083	Additional Paid-A Capital
Saldo Laba	38	1.583.494.837.349	920.938.115.937	Related Earnings
Telah Dientukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Dientukan Penggunaannya				Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Total Equity Attributable to Owners of Parent
Kapentingan Non-Pengendal	47	10.886.002.685.490	8748.386.520.139	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		28.887.118.750.867	22.754.824.908.495	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		124.391.581.623.636	97.895.760.838.224	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Then Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
		Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	40, 55	48.788.950.838,822	45.212.897.632,604	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(31.926.312.089,924)	(35.749.365.206,805)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		16.862.638.748,898	9.463.532.425,798	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(5.1.205.830.476)	(37.257.688.405)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administratif	42	(1.616.540.079,059)	(2.066.601.482,858)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(1.489.915.370,042)	(1.434.640.980,420)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		640.047.194,568	333.972.595,702	Interest Income
Keuntungan Saldo Kurs - Bersih		11.863.398.237	20.006.729	Gain on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	43	2.025.108.367,243	47.864.958,630	Other Income
Beban Lain-lain	44	(423.478.576,187)	(170.448.268,152)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		7.966.901.771,882	6.526.601.134,814	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	45	(2.459.241.670,378)	(1.932.084.162,136)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	28.782.401.204	26.129.102.027	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		5.535.442.504,008	4.620.646.154,705	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(916.874.798,456)	(419.073.963,951)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		4.618.567.705,553	4.201.572.190,754	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		242.946.717,891	2.317.234,293	Revaluation Surplus on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisi Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Luar Negeri		18.748.604,151	3.281.917,890	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		393.488.287,504	(24.780.004,652)	Total Other Comprehensive Income (Expense) For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		4.909.055.993,057	4.176.792.486,102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali				PROFIT ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Non-Controlling Interest
	47	3.962.838.031,866	3.881.711.917,338	
		666.729.673,688	319.080.573,416	
LABA TAHUN BERJALAN		4.618.567.705,553	4.201.572.190,754	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Non-Controlling Interest
	47	4.252.338.318,369	3.856.921.912,686	
		666.729.673,688	319.080.573,416	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		4.909.055.993,057	4.176.792.486,102	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham Dasar	48	291,96	284,14	Earnings per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2019		2018		
		Rp		Rp		
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	9,258,310,028,392	10,845,678,217,201			Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8,448,200,000	8,448,200,000			Short-Term Investments
Putang Usaha - Bersih						Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1,085,889,030,009	2,242,057,577,361			Related Parties
Pihak Ketiga	5	2,469,594,551,718	1,526,131,112,293			Third Parties
Putang Retensi - Bersih						Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	1,461,470,551,988	954,995,413,765			Related Parties
Pihak Ketiga	7	32,656,594,689	378,870,671,385			Third Parties
Putang Lain-lain Lancar - Bersih						Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 54	3,961,228,895,682	3,631,385,077,579			Related Parties
Pihak Ketiga	8	4,437,531,030,282	5,136,564,031,234			Third Parties
Putang Ventura Bersama	6	3,302,632,305,354	693,662,425,115			Joint Ventures Receivables
Pendidikan	9	4,470,845,543,423	5,081,231,071,244			Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa						Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar						Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	11,475,684,693,873	34,937,285,230,235			Related Parties
Pihak Ketiga	10	2,695,490,943,143	7,413,447,932,876			Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsepsi						Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	13,129,338,111	13,129,338,111			Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2,639,161,276,311	2,744,222,361,192			Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1,435,959,052,145	1,408,020,160,619			Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		49,037,842,886,120	65,981,125,822,191			TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	5,384,454,191,741	6,651,472,170,541			Investment in Associates and Joint Ventures
Putang Lain-lain Tidak Lancar						Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	38,455,718,793	26,192,462,249			Related Parties
Pihak Ketiga	8	69,697,329,895	40,363,436,930			Third Parties
Properti Investasi	14	310,146,389,694	126,275,404,689			Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	446,756,923,000	347,822,000,000			Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	8,603,216,053,821	7,091,121,153,643			Fixed Assets - Net
Goodwill	17	1,915,908,825,753	1,995,908,825,753			Goodwill
Aset Tak Berwujud						Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	55,378,833,829,251	41,233,245,160,591			Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsepsi	20	333,019,791,333	381,622,115,538			Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1,542,424,572	1,557,248,071			Deferred Tax Assets
Aset Lainnya	18	922,343,576,808	495,567,814,840			Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		71,951,416,464,451	57,402,491,801,445			TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		121,989,259,350,571	123,383,617,623,636			TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	21	202.384.052.499	152.642.715.514	Related Parties
Pihak Ketiga	21	12.178.793.774.334	14.743.190.282.452	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	22, 54	10.548.870.904.253	15.808.981.106.761	Related Parties
Pihak Ketiga	22	1.161.349.268.617	12.120.266.171.454	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek				Short-Term Portion
Pihak Berelasi	23, 54	--	392.616.610.781	Related Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	24, 54	71.292.255.619	28.609.709.105	Related Parties
Pihak Ketiga	24	2.617.607.394.787	6.447.912.789.870	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	720.628.410.360	695.785.978.311	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.381.844.607.528	2.028.809.632.641	Short-Term Taxes Payables
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	25, 54	48.365.113.601	10.080.763.561	Related Parties
Pihak Ketiga	25	315.921.526.485	277.599.246.755	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jauh Tempo dalam Satu Tahun	30	833.000.000.000	416.900.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	32	8.710.487	198.479.272	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	27	732.996.527.781	812.204.218.769	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersah	28	3.264.993.610.444	1.999.290.340.390	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	493.295.992.778	825.239.093.759	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITIES JANGKA PENDEK		45.023.499.193.982	56.799.725.099.343	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITIES JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	30, 54	14.972.616.592.642	15.157.592.571.769	Related Parties
Pihak Ketiga	30	14.362.593.774.287	5.694.661.305.370	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	31			Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	31	238.172.581.693	284.884.748.376	Related Parties
Pihak Ketiga	31	535.261.199.938	385.722.691.982	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	23	1.279.719.946.497	--	Related Parties
Pihak Ketiga	23	566.871.061.034	161.786.818.242	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	24	1.361.073.469.091	2.225.140.670.799	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	34, 54	2.710.233.423	76.760.975.950	Related Parties
Pihak Ketiga	34	163.195.034.137	186.139.786.394	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	28.635.109.703	54.362.636.473	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang - Bersah	11	193.161.337.709	805.408.693.733	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	33	1.876.410.844.810	1.549.134.705.578	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	27	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersah	28	12.422.420.279.553	11.849.363.801.404	Long-Term Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian				Debt Purchases of Fixed Assets -
Jangka Panjang	32	--	6.226.993	Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	35	154.613.557.482	72.772.140.924	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITIES JANGKA PANJANG		48.447.295.021.989	38.704.737.773.426	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES		93.470.794.161.572	95.504.462.872.769	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
pada 2019 dan 2018				for 2019 and 2018 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B				25,999,999,999 Shares of Serie B in
pada 2019 dan 2018				for 2019 and 2018 respectively
Modal Diempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.902.599				1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,902,599
Saham Seri B				Serie B Shares in
pada 2019 dan 2018	36	1.367.390.259.999	1.367.390.259.999	for 2019 and 2018 respectively
Tambahan Modal Disetor	37	5.952.026.262.437	5.952.026.262.437	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	38			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	11.236.061.197.428	10.886.002.695.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		23.118.463.188.999	23.887.118.750.967	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITIES DAN EKUITAS		122.589.259.350.571	124.391.581.623.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Then Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019		2018		
		Rp		Rp		
Pendapatan Usaha	39, 55	31.387.389.625.859	48.788.950.838.822			Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(25.782.746.866.464)	(33.925.332.088.924)			Cost of Revenues
LABA BRUTO		5.604.642.763.405	8.862.618.748.898			GROSS PROFIT
Beban Perjualan	41	(51.589.935.514)	(51.205.890.476)			Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(13.939.348.117)	(16.510.079.059)			General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(708.417.381.314)	(1.488.515.370.042)			Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		957.884.130.420	648.047.164.958			Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selsah Kurs - Bersih		(12.551.246.681)	11.863.388.237			Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	42	966.263.113.888	2.025.169.367.243			Other Income
Beban Lain-lain	43	(1.937.802.480.370)	(423.475.676.187)			Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		5.239.471.614.685	7.966.901.773.182			PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(3.620.633.969.607)	(2.459.211.670.378)			Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(290.287.684.339)	28.782.401.304			Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		1.328.549.961.839	5.536.442.594.008			PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(293.751.593.948)	(916.874.798.465)			Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1.038.898.367.891	4.619.567.795.543			PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi						Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	242.948.717.851			Revaluation Surplus on Fixed Assets
Panjukan Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(61.427.295.895)	27.790.965.469			Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi						Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selsah Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		(4.713.634.828)	18.748.604.154			Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(65.140.930.727)	289.488.287.604			Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		962.757.437.164	4.909.051.993.057			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		938.142.364.887	3.962.838.031.865			Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	46	90.756.003.004	656.723.673.688			Non-controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		1.028.898.367.891	4.619.567.795.553			PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		872.001.434.160	4.252.326.319.369			Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	46	90.756.003.004	656.723.673.688			Non-controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		962.757.437.164	4.909.051.993.057			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labar per saham	47					Earnings per share
Dasar		69,11	291,95			Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3,53, 56	1,213,437,371,866	929,310,038,392	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4	230,009,625,391	8,448,200,000	Short-Term Investments
Pinjaman Usaha Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 56	3,724,756,277,603	1,085,899,931,009	Related Parties
Pihak Ketiga	5	699,628,195,697	2,463,994,551,718	Third Parties
Pinjaman Retensi Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 56	1,599,662,073,398	1,461,470,561,988	Related Parties
Pihak Ketiga	7	218,707,387,059	301,656,694,689	Third Parties
Pinjaman Lain-lain Lancar Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8, 56	5,924,677,053,531	3,961,226,866,662	Related Parties
Pihak Ketiga	8	949,994,948,652	4,437,631,030,292	Third Parties
Pinjaman Vendor Bersama	6	129,304,009,690	3,900,632,306,354	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	4,209,995,491,544	4,470,845,549,423	Inventories
Tagihan Entitas Harapan/Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 56	7,855,667,665,669	11,475,694,009,673	Related Parties
Pihak Ketiga	10	3,166,775,553,396	2,626,480,949,143	Third Parties
Ase Keuangan Atas Proyek/Konsep				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	21	4,062,553,341	63,129,339,111	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	1,033,895,473,760	2,639,161,276,311	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1,588,134,912,390	1,436,969,092,145	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		32,538,762,593,246	49,037,842,886,120	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	6,869,021,539,346	5,394,454,191,741	Investment in Associates and Joint Ventures
Pinjaman Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 56	-	31,456,719,793	Related Parties
Pihak Ketiga	8	69,697,329,695	69,697,329,695	Third Parties
Properti Investasi	14	31,014,389,694	31,014,389,694	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	790,041,220,616	466,756,923,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap Bersih	16	7,819,654,831,137	8,663,216,003,821	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	17	127,623,797,439	-	Right of Use Assets
Goodwill	18	1,959,608,825,753	1,959,608,825,753	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	53,071,291,594,680	53,378,833,802,251	Toll Road/Concession Rights
Ase Keuangan atas Proyek/Konsep	21	344,803,846,627	389,019,791,333	Financial Asset from Concession Project
Ase Pajak Tanggihan	11	52,076,892,152	1,542,424,572	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	343,350,799,630	922,343,976,808	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		73,050,937,466,759	73,951,416,464,451	TOTAL NONCURRENT ASSETS
TOTAL ASET		105,589,700,060,005	123,989,299,350,571	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)**

	Catatan Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang Usaha				Accounts Payable
Piutang Beransi	22	98.615.367.174	202.384.052.489	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	22	12.965.965.300.730	12.178.793.774.334	7/Nilai/Panitia
Uang Bank/Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Piutang Beransi	23, 56	17.256.241.501.487	105.488.870.504.263	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	23	7.914.348.528.587	11.613.452.688.617	7/Nilai/Panitia
Uang Sisa Subkontraktor/Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Piutang Beransi	35, 56	1.557.034.707	7.202.256.619	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	25	15.665.294.631.377	261.7.607.394.767	7/Nilai/Panitia
Bayar yang Masih Harus Dibayar	27	1.802.672.828.666	703.628.410.360	Accounts Payable
Uang Pajak/Jangka Pendek	11	1.127.688.388.169	1.381.844.687.528	Short-Term Taxes Payable
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advanced Short-Term Contract
Piutang Beransi	23, 56	8.376.030.320	4.365.113.601	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	26	683.521.030.622	315.021.526.485	7/Nilai/Panitia
Uang Bank/Jangka Panjang				Current Maturity of
Uang Jangka Tempo dalam Satu Tahun	31	1.228.249.261.485	883.000.000.000	Long-Term Bank Loan
Laba/Rasa Sisa Jangka Panjang				Current Maturity of
Uang Jangka Tempo dalam Satu Tahun	36	33.370.472.255	-	Long-Term Lease Liabilities
Uang Pembelian/aset Tetap Bagian Lancar	33	-	8710.487	Debt/Purchase of Fixed Assets - Current Portion
Sisa Uang Jangka Menengah/Jangka Pendek	28	300.000.000.000	732.995.627.781	Short-Term Medium Term Notes
Uang Obligasi/Jangka Pendek - Bersih	29	2.895.442.315.000	3.054.993.640.444	Short-Term Bonds Payable - Net
Laba/Rasa Sisa Pendek Lainnya	30	933.473.434.299	493.295.932.770	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		48.287.836.913.277	45.023.495.139.583	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Uang Bank/Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Piutang Beransi	31, 56	9.033.406.994.628	14.972.616.692.642	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	31	13.932.933.170.961	14.952.533.774.287	7/Nilai/Panitia
Uang Vendor Beransi Jangka Panjang				Long-Term Debt Vendor Payable
Piutang Beransi	32	239.502.398.341	281.172.561.683	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	32	740.725.340.889	565.261.158.938	7/Nilai/Panitia
Uang Lampaui Keuangan/Non Bank/Jangka Panjang				Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Piutang Beransi	24	1.592.623.332.994	1.279.719.946.497	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	24	1.988.819.769.258	556.971.061.034	7/Nilai/Panitia
Uang Sisa Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Piutang Beransi	25	771.727.898.749	1.361.073.468.091	7/Nilai/Panitia
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advanced Long-Term Contract
Piutang Beransi	35, 56	14.021.578.542	2.710.233.423	Rekayasa/Panitia
Piutang Kelapa	35	383.610.088.770	833.195.034.137	7/Nilai/Panitia
Laba/Rasa Sisa Tanggungan	11	7.288.529.672	26.035.109.703	Deferred Tax Liabilities
Uang Pajak/Jangka Panjang	11	725.300.038.436	933.161.337.709	Long-Term Taxes Payable
Laba/Rasa Sisa Jangka Panjang	36	88.758.944.510	-	Long-Term Lease Liabilities
Uang Lampaui/Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Piutang Beransi	34	2.055.478.456.188	1.676.410.944.810	7/Nilai/Panitia
Sisa Uang Jangka Menengah/Jangka Panjang	28	-	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Uang Obligasi/Jangka Panjang - Bersih	29	9.738.155.364.370	12.422.420.270.553	Long-Term Bonds Payable - Net
Laba/Rasa Sisa Panjang	37	88.048.141.181	154.513.957.482	Employment Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		40.873.689.381.438	48.447.295.021.989	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		89.161.405.294.715	93.470.790.161.572	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nominal/Rp 100 per Saham pada 2020 dan 2019				Share Capital - Rp100 per Valuated Share in 2020 and 2019 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A, Div/Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 2020 dan 2019				Authorized Capital - 1 share of Div/Warna Seri A and 25,999,999,999 shares of Seri B in 2020 and 2019 respectively
Modal Ekstensi dan Dikawatirkan - 1 Saham Seri A Div/Warna dan 13.573.050.999 Saham Seri B pada 2020 dan 2019				Subscribed and Full Paid Capital
Tambahan Modal Dikawatirkan	38	1.537.396.099.999	1.957.300.259.999	1 share of Div/Warna Seri A and 13,573,050,999 shares of Seri B Shares in 2020 and 2019 respectively
Sisa Laba	40	5.860.531.300.847	6.652.026.262.437	Additional Paid-in Capital
Tidak Ditentukan Penggunaannya				Retained Earnings
Tidak Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		1.762.101.307.272	1.672.303.528.212	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		(2.172.221.640.858)	(661.015.893.115)	Other Component of Equity
Komponen Ekuitas Lainnya		765.436.443.791	739.501.647.008	
Jumlah Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.692.241.603.053	17.882.407.991.571	Total Equity Attributable to Owners of Parent
Holding/Non-Parent	48	9.046.313.162.237	11.238.081.197.428	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		16.977.554.765.290	29.116.469.880.999	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		105.998.960.060.005	122.588.259.992.571	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Then Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes			
	2020 Rp	2019 Rp		
Pendapatan Usaha	4, 56	16.190.456.515.103	3.387.389.029.869	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(18.168.339.421.735)	(25.782.746.866.464)	Cost of Revenues
LABA (RUGI) BRUTO		(1.977.882.906.632)	5.604.642.763.405	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Penjualan	43	(65.904.808.514)	(61.589.536.545)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(1.026.332.903.229)	(1.319.957.348.117)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(667.036.198.696)	(708.417.381.314)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		790.125.330.133	957.884.130.433	Interest Income
Kurungan Sialih Kurs - Bersih		(2.684.956.797)	(72.561.246.691)	Loss on Foreign Exchange Rate - Net
Pendapatan Lain - lain	44	334.724.579.707	926.263.113.888	Other Income
Beban Lain-lain	45	(1.284.447.069.285)	(197.802.480.378)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABABERSIH ENTITASASOSIASIDAN VENTURABERSAMA		(6.329.358.932.369)	5.239.471.615.686	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	46	(6.741.217.297.950)	(6.620.533.969.507)	Financial Charges
Bagian Rugi/Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	47	(648.845.629.537)	(290.287.684.339)	Equity at Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(8.729.421.929.853)	1.308.649.961.839	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Mariaa(Beban) Pajak Penghasilan	11	233.656.763.907	(293.751.653.946)	Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(8.495.726.146.549)	1.028.898.367.891	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasi Kembali ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Program Instansi Pasti - Bersih		94.697.165.158	(61.427.296.899)	Reassessment of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Diklasifikasi Kembali ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisi Kurs Perbandingan Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		(100.023.617)	(6.713.634.826)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		94.494.141.541	(65.140.930.727)	Total/Other Comprehensive Income (Expenses) For the Year
TOTAL LABA(RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(8.401.232.005.009)	962.757.437.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	48	(7.378.663.982.119)	988.142.364.887	Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(6.495.726.146.549)	1.028.898.367.891	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	48	(7.284.059.440.676)	872.001.434.160	Owners of the Parent Entity Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(8.401.232.005.009)	962.757.437.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Labas (Rugi) per saham Dasar	49	(543,58)	69,11	Earnings (Loss) per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2021, 2020 dan
1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2021, 2020 and
January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full of Rupiah)

Caratan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 1, 2020 31 Desember/ December 31, 2019 ¹⁾	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setor Kias	3,55	13.155.761.250.874	1.213.437.371.866	9.258.310.028.392
Investasi Jangka Pendek	4	47.200.221.724	239.008.625.391	8.448.200.000
Piutang Usaha - Bersih				
Pihak Beresasi	5,55	2.596.158.442.342	3.391.257.072.450	1.026.310.996.077
Pihak Ketiga	5	400.920.169.263	168.430.275.037	1.973.350.649.355
Piutang Retensi - Bersih				
Pihak Beresasi	7,55	1.443.066.959.862	1.170.636.004.464	978.911.870.746
Pihak Ketiga	7	284.947.451.427	55.702.436.809	225.163.268.747
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				
Pihak Beresasi	8,55	6.205.296.460.355	5.504.577.053.531	3.961.228.666.682
Pihak Ketiga	8	454.736.145.956	946.064.949.652	4.437.391.030.292
Piutang Ventura Bersama	9	225.286.969.036	126.384.009.090	3.300.632.305.354
Penjualan	9	4.355.127.352.039	3.623.731.099.595	3.786.712.698.393
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				
Bagian Lancar				
Pihak Beresasi	10,55	8.340.381.277.919	7.536.514.971.228	11.371.859.057.153
Pihak Ketiga	10	965.274.007.013	1.600.740.506.818	1.129.451.902.565
Aset Keuangan Atas Pihak Beresasi				
Bagian Lancar	11	6.203.426.823	4.052.593.341	13.129.339.111
Pajak Dibayar Dimuka	11	1.671.734.965.862	1.033.895.473.760	2.561.427.204.959
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.181.705.732.181	1.518.724.298.165	1.381.054.697.201
Aset Dimulai untuk Dijual	16,19	1.414.766.634.427	-	-
TOTAL ASET LANCAR		42.588.688.406.525	28.755.275.700.187	46.424.872.272.657
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	4.000.736.513.042	6.868.921.939.346	5.384.494.191.741
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				
Pihak Beresasi	13,55	-	-	39.456.718.793
Pihak Ketiga	14	67.237.692.127	69.697.329.695	69.697.329.695
Properti Investasi	14	317.540.434.513	310.146.389.684	310.146.389.684
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	866.519.089.020	780.241.220.616	446.756.923.000
Aset Tetap - Bersih	16	5.413.149.771.834	7.276.413.694.133	8.158.476.953.256
Aset Hak Guna Goodwill	17	68.627.425.258	127.623.797.439	-
18	1.393.315.481.894	1.995.969.925.753	1.995.969.925.753	
Aset Tak Berwujud	19	-	-	-
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	48.143.910.477.938	58.871.281.594.680	55.378.833.829.251
Aset Keuangan atas Proyek/ Konstruksi	21	338.400.419.805	344.603.946.627	339.019.791.333
Aset Pajak Tangguhan	11	37.400.344.294	24.183.279.535	1.542.424.572
Aset Lain-lain	19	383.955.856.580	343.350.799.630	450.219.995.098
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		61.013.002.477.015	72.012.372.707.138	72.574.553.372.174
TOTAL ASET		103.601.691.883.540	100.767.648.407.325	117.999.425.644.831

¹⁾ Dengan kumulasi pada Catatan 61

¹⁾ As stated in Note 61

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2021, 2020 dan
1 Januari 2020/ 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2021, 2020 and
January 1, 2020/ December 31, 2019
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	1 Januari/ January 1, 2020 31 Desember/ December 31, 2019*	
	Rp	Rp	Rp	
LABILITAS DAN EKUITAS				L I A B I L I T A S AND EQUITY
LABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	22	99.615.920.016	99.615.367.174	Related Parties
Pihak Ketiga	22	7.504.027.195.627	13.003.191.925.336	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	23, 55	2.090.463.374.721	17.256.041.501.487	Related Parties
Pihak Ketiga	23	2.119.767.072.524	7.614.346.528.567	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	25, 55	35.529.726.940	7.557.824.707	Related Parties
Pihak Ketiga	25	1.414.599.230.020	1.600.070.137.442	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	27	2.919.371.738.729	1.563.819.232.186	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	2.537.827.996.413	1.106.641.717.053	Short-Term Taxes Payable
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	26, 55	500.893.343.436	56.376.030.320	Related Parties
Pihak Ketiga	26	544.570.660.736	643.521.030.652	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang yang Jauh Tempo dalam Satu Tahun	31	315.275.959.301	1.230.349.261.405	Current Maturities of Long-Term Bank Loan
Labai-lai Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jauh Tempo dalam Satu Tahun	36	4.659.389.210	30.379.472.255	Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Tetap Berjangka Lancar	33	--	--	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Period
Surat Utang Jangka Menengah	28	--	300.000.000.000	Maturity Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	29	7.020.963.643.191	2.835.442.315.500	Short-Term Bonds Payable - Net
Labai-lai Jangka Pendek Lainnya	30	653.230.951.539	1.229.516.193.821	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LABILITAS JANGKA PENDEK		37.300.293.001.474	48.564.872.535.077	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	31, 55	29.157.963.816.668	9.123.406.994.528	Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga	31	20.014.864.779.383	13.962.933.170.981	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	32	234.569.291.341	229.502.398.341	Related Parties
Pihak Ketiga	32	606.953.696.190	740.725.340.889	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Debt in Financial Institution Non Bank
Pihak Berelasi	24	1.354.591.216.563	1.592.023.332.994	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1.005.650.292.154	1.308.816.789.298	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	25	621.563.465.596	771.727.886.749	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	35, 55	1.207.670.910.981	1.402.197.542	Related Parties
Pihak Ketiga	35	304.524.819.668	393.580.006.770	Third Parties
Labai-lai Pajak Tangguhan	11	5.669.247.190	7.296.529.672	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	651.365.719.132	725.300.036.436	Long-Term Taxes Payable
Labai-lai Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	36	60.861.524.487	68.759.944.510	Long-Term Lease Liabilities
Utang Lanjutan Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	34	1.525.909.996.059	2.025.479.455.188	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	28	250.000.000.000	--	Long-Term Maturity Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	29	4.476.591.996.695	9.728.125.364.379	Long-Term Bonds Payable - Net
Labai-lai Imbalan Kerja	37	65.441.061.297	89.048.141.811	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LABILITAS JANGKA PANJANG		60.839.885.638.096	40.773.568.381.438	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LABILITAS		98.140.178.639.570	89.338.441.917.515	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital A Rp 100 per Unit per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Di Wama dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2021,				Authorized Capital - 1 De Wama Series A Shares and 54,295,803,999 Series B Shares at December 31, 2021,
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Di Wama dan 25.099.999.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2020 dan 2019/ 1 Januari 2020				Authorized Capital - 1 De Wama Series A Shares and 25,099,999,999 Series B Shares at December 31, 2020 and 2019/ January 1, 2020
Modal Disimpan dan Ditetapkan				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Di Wama dan 26.315.886.474 Saham Seri B pada 31 Desember 2021,				1 De Wama Series A Shares and 26,315,886,474 Series B Shares at December 31, 2021,
Modal Disimpan dan Ditetapkan				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Di Wama dan 13.573.950.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2020,				1 De Wama Series A Shares and 13,573,950,999 Series B Shares at December 31, 2020,
Modal Disimpan dan Ditetapkan				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Di Wama dan 13.573.900.599 Saham Seri B pada 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020	38	2.631.598.647.500	1.357.395.099.999	1 De Wama Series A Shares and 13,573,900,599 Series B Shares at December 31, 2019/ January 1, 2020
Tambahan Modal Ditetapkan	40	12.485.637.749.847	5.949.591.302.547	Additional Paid-In Capital
Sisa Laba				Retained Earnings
Tahap Disiapkan Penggunaannya				Appropriated
Esuan Disiapkan Penggunaannya				Appropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	10.069.773.369.275	3.196.407.316.294	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		15.481.433.243.630	11.428.106.490.010	TOTAL EQUITY
JUMLAH LABILITAS DAN EKUITAS		103.601.611.883.200	100.767.948.407.525	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali pada Catatan 61

* As restated in Note 61

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 dan 2020
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021		2020 ¹⁾		
		Rp		Rp		
Pendapatan Usaha	4, 55	2.224.128.115,553	8.190.458515,103			Revenues
Beban Pokok Pendapatan	42	(0.325.042.190,087)	(5.136.023680,455)			Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.898.486.125,466	1.054.432854,648			GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(16.484.305,084)	(89.921044,056)			Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43	(2.258.816.431,599)	(1.314.417918,832)			General and Administrative Expenses
Beban Pajak Fiskal	11	(240.314.834,015)	(67.036198,888)			Fiscal Tax Expenses
Pendapatan Bunga		85.757639,509	70.125330,133			Interest Income
Hutang-hutang (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		802025,553	(2.004955,797)			Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	44	3.736.078.859,116	(219.305277,471)			Others Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		4.075.969.678,936	(3.488.727210,963)			PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	45	(1.840.185.769,843)	(1.877.332458,300)			Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	(221.624.042,892)	(648.845689,537)			Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.081.240.733,799)	(3.024.905388,500)			LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(752.482.708,176)	(812.887829,312)			Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.833.731.441,975)	(3.837.793197,812)			LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Dinklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi						Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Surplus (Defisit) Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Instrumen Passi - Bersih		79.249332,811	(88.445793,356)			Revaluation Surplus (Deficit) on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Dinklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi						Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		33609,488	(103023,611)			Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		20583298,912	26048348,191			Total Other Comprehensive Income For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.718.150.143,063)	(3.761.744849,621)			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.096.212.048,912)	(7.359.679861,100)			Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	47	(742.921.392,083)	(1.028.113336,712)			Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.839.133.441,975)	(1.837.793197,812)			LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(975.628.751,000)	(7.333.631152,909)			Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Non-Pengendali	47	(742.921.392,083)	(1.028.113336,712)			Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.718.150.143,063)	(1.761.744849,621)			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham Dasar	48	(1,661)	(1,191)			Loss per share Basic

¹⁾ Disajikan kembali pada Catatan 61

¹⁾ As restated in Note 61

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
metupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of
the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Diajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3 54	8,945,714,916,516	13,185,761,290,874	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	4	136,805,369,970	47,280,221,724	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih	5 54	1,416,358,282,335	2,505,158,442,342	Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Pihak Ketiga		1,416,358,282,335	2,505,158,442,342	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih	6 54	1,257,150,948,933	1,443,088,953,982	Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Pihak Ketiga		1,257,150,948,933	1,443,088,953,982	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih	7	205,601,822,823	204,841,451,427	Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	8 54	6,851,200,149,571	6,205,293,463,325	Related Parties
Pihak Ketiga	8	315,450,751,984	454,736,145,256	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6 54	248,477,991,675	225,285,989,038	Joint Ventures Receivable
Pemerintah - Bersih	9	4,283,469,177,987	4,355,127,352,039	Investments - Net
Tagihan Bruto Kapasiti Pengipasa Jelas - Bersih				Gross Amounts Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	10, 54	6,334,181,533,279	6,340,381,277,919	Related Parties
Pihak Ketiga	10	1,543,483,209,499	985,274,007,013	Third Parties
Ases Risiko dan Alas Proyek Konstruksi	21	25,000,237,805	6,203,426,823	Financial Asset From Construction Project - Current Portion
Bayan Lancar	11a	594,026,041,625	1,671,734,985,062	Prepaid Taxes
Piutang Dibayar Dimuka	12	831,394,085,954	1,181,705,732,101	Advances and Prepayments
Ases Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	16, 19	-	1,414,765,634,427	Non-Current Assets Held for Sale
TOTAL ASSET LANCAR		31,400,242,924,440	42,588,803,498,325	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	2,608,505,091,094	4,000,736,513,042	Investment In Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih	14 54	1,037,590,465,389	-	Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Pihak Ketiga		1,037,590,465,389	87,231,682,127	Third Parties
Properti Investasi	14	317,540,434,513	317,540,434,513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	863,735,189,630	866,511,089,820	Other Long-Term Investments
Ases Takat - Bersih	16	6,137,155,474,882	5,413,149,771,834	Intangible Assets - Net
Ases Hak Guna - Bersih	17	39,639,091,387	68,827,425,258	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	18	4,025,933,165,936	1,393,315,461,804	Goodwill
Ases Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	47,516,633,311,042	48,143,910,477,938	Toll Road Concession Rights
Ases Risiko dan Alas Proyek Konstruksi	21	313,403,181,972	336,403,479,805	Financial Assets from Construction Project
Ases Pajak Tangguhan	13d	14,632,885,854	37,403,344,294	Deferred Tax Assets
Ases Lain-lain	19	1,021,313,332,759	363,959,866,580	Other Assets
TOTAL ASSET TIDAK LANCAR		64,802,073,704,397	61,013,002,477,015	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSET		96,202,316,628,836	103,601,811,965,340	TOTAL ASSETS

*) Direvisi sesuai pada Catatan 58

*) As restated in Note 58

Catatan berlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Benar		526,517,644,806	361,722,858,288	Related Parties
Pihak Ketiga	22	6,922,631,691,928	7,142,176,688,578	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Benar	23, 54	—	2,090,463,174,721	Related Parties
Pihak Ketiga	23	814,050,026,046	2,119,767,972,594	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Benar	23, 54	10,053,536,808	56,075,013,321	Related Parties
Pihak Ketiga	25	1,405,915,000,312	1,385,363,043,639	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	27	1,037,950,981,271	2,919,371,738,728	Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak - Sisa	11b	3,390,050,073,227	2,537,627,936,413	Short-Term Taxes Payable - Net
Utang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Benar	28, 54	1,360,370,858	50,089,343,438	Related Parties
Pihak Ketiga	28	794,891,016,374	544,570,603,736	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	31	278,490,000,269	315,275,858,301	Bank Loans
Liabilitas Sisa Guna Usaha	35	5,947,000,054	4,059,383,210	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	28	250,000,000,000	—	Medium Term Notes
Utang Utang - Sisa	29	5,213,535,622,904	7,020,963,643,191	Short-Term Payable - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	30	818,495,086,223	633,230,951,539	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		21,452,886,385,230	27,201,962,416,637	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Benar	31, 54	27,748,731,000,492	28,662,889,410,801	Related Parties
Pihak Ketiga	31	18,772,152,107,875	20,289,059,525,250	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payables
Pihak Benar	32, 54	140,780,615,999	234,589,291,341	Related Parties
Pihak Ketiga	32	891,007,944,418	809,923,628,830	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Benar	24, 54	3,442,555,944,889	1,354,581,216,553	Related Parties
Pihak Ketiga	24	1,036,291,023,851	1,009,859,232,154	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	25	726,133,597,759	621,563,465,598	Third Parties
Utang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Benar	34, 54	42,525,879,475	77,074,910,981	Related Parties
Pihak Ketiga	34	642,114,112,798	323,528,910,669	Third Parties
Liabilitas Pajak Tanggungan				Deferred Tax Liabilities
Pihak Benar	11d	6,100,593,183	5,889,247,130	Related Parties
Pihak Ketiga	11b	395,890,566,546	651,395,170,132	Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Benar	33	1,557,883,427,681	1,624,529,662,836	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Sisa				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Biaya Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Lease Liabilities
Liabilitas Sisa Guna Usaha	35	32,463,806,496	60,881,324,487	Medium Term Notes
Surat Utang Jangka Menengah	28	475,000,000,000	250,000,000,000	Short-Term Payable - Net
Utang Utang - Sisa	29	5,426,461,294,959	4,476,591,936,659	Short-Term Payable - Net
Sisa Mudharabah	29	1,144,505,871,186	—	Sisa Mudharabah
Liabilitas Imbalan Kerja	36	49,677,869,399	65,451,661,297	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		61,534,745,962,730	69,038,616,222,813	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		83,087,632,348,060	96,240,578,639,450	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Unit/Share
Modal Dasar - 1 Saham Serah Oke Warna dan 54,295,803,999 Saham Seri B pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				Authorized Capital - 1 Divi Warna Series A Shares and 54,295,803,999 Series B Shares at December 31, 2022 and December 31, 2021
Modal Diperpanjang dan Daster Pemih - 1 Saham Seri A Oke Warna dan 28,806,807,016 Saham Seri B pada 31 Desember 2022, Modal Diperpanjang dan Daster Pemih - 1 Saham Seri A Oke Warna dan 26,315,686,475 Saham Seri B pada 31 Desember 2021	37	2,890,680,701,600	2,631,568,475,000	Subscribed and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Dasar	38	13,569,914,226,785	12,426,837,746,947	1 Divi Warna Series A Shares and 28,806,807,016 Series B Shares at December 31, 2022, Subscribed and Fully Paid Capital
Saldo Laba (Defisit)	39	1,725,598,750,618	1,732,187,370,878	1 Divi Warna Series A Shares and 26,315,686,475 Series B Shares at December 31, 2021
Tahap Diantukan Penggunaannya				Retained Earnings (Deficit)
Bakul Diantukan Penggunaannya		(5,940,244,897,000)	(7,633,325,785,145)	Appropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		867,394,324,210	913,485,371,193	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		3,093,345,111,413	10,063,773,383,275	Other Components of Equity
Kepentingan Non Pengendali	40	51,483,333,969,317	5,337,059,874,535	Total Equity attributable to Owners of the Company
JUMLAH EKUITAS		14,244,684,680,766	15,401,433,243,810	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		97,332,317,028,826	111,642,011,883,260	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Diklasifikasi pada Catatan 50

*) As reclassified in Note 50

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
Pendapatan Usaha	40, 54	15.302.872.338.467	12.234.128.315.553	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	41	(13.893.534.333.619)	(10.326.842.190.087)	Cost of Revenue
LABA BRUTO		1.409.338.004.848	1.908.486.125.466	GROSS PROFIT
Beban Perjualan	-42	(42.193.324.081)	(46.484.305.096)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	-42	(2.412.171.385.796)	(2.034.110.068.380)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11a	(312.706.176.715)	(240.314.634.015)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		1.154.814.435.650	985.757.639.509	Interest Income
Keuntungan Saldo Kurs - Bersih		2.725.319.759	662.025.553	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	43	3.129.656.607.925	3.511.972.993.917	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		1.998.373.511.199	4.075.563.078.938	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(4.286.006.169.770)	(4.840.165.769.843)	Finance Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	1.077.847.931.007	(121.624.042.892)	Equity in Net Profit (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.240.774.727.573)	(1.086.240.733.799)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11c	(431.959.079.487)	(752.492.708.176)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.672.733.807.060)	(1.838.733.441.975)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Diklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi (Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap Pengukuran Kembali Program Imbitasi Pensiun - Bersih		(377.000.127)	79.249.332.811	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Diklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Saldo Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dan Kegiatan Operasi Luar Negeri		(795.593.876)	33.609.488	Items that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Penjabaran (Saldo) Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(36.099.047.985)	120.583.208.912	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.708.822.855.045)	(1.718.190.143.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Perusahaan Kepentingan Non-Pengendali	46	(1.899.817.183.583)	(1.096.213.049.912)	PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.672.733.807.060)	(1.838.733.441.975)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Perusahaan Kepentingan Non-Pengendali	46	(1.935.906.231.566)	(975.628.751.000)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(1.708.822.855.045)	(1.718.190.143.063)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham Dasar	47	(65,12)	(61,46)	Loss per share Basic

*) Diklasifikasi pada Catatan 58

*) As reclassified in Note 58

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 ^(*)
ASET			
ASET LANCAR			
Nisa dan setara kas	5, 58, 62	1.340.066.112.240	2.221.374.056.019
Bank yang dibatas penggunaannya	5, 62	6.698.167.080.090	6.852.695.022.467
Investasi jangka-pendek	6	844.820.000.000	844.820.000.000
Piutang usaha - bersih			
Piak barebas	7, 58	1.128.731.788.836	1.422.337.133.375
Piak ketiga	7	21.591.791.974	44.957.072.344
Piutang ritensi i-berish			
Piak barebas	9, 58	1.211.958.889.589	1.257.150.648.923
Piak ketiga	9	276.308.727.097	306.601.822.823
Piutang lain-lain lancar - bersih			
Piak barebas	10, 58	99.400.717.289	6.851.200.149.571
Piak ketiga	10	52.759.431.675	315.450.751.904
Piutang ventura bersama	8, 58	30.741.426.135	248.477.981.675
Pemediaan - bersih	11	4.392.464.526.137	4.283.460.177.987
Tanggungan liabilitas kepada pengguna jasa - bersih			
Piak barebas	12, 58	1.322.024.421.101	6.334.181.533.279
Piak ketiga	12	1.174.684.846.350	1.543.483.209.458
Aset keuangan atas proyek konsesi			
Bagian lancar	23	30.382.221.195	25.000.237.835
Pajak dibayar dimuka	13a	1.103.612.176	58.402.841.825
Lung muka dan biaya dibayar dimuka	14	81.102.644.464	83.139.085.964
Jumlah Aset Lancar		21.721.935.218.148	31.430.242.924.449
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	15	2.321.013.265.928	2.608.505.681.094
Piutang lain-lain tidak lancar - bersih			
Piak barebas	10, 58	8.850.420.182.701	1.937.590.465.399
Properti investasi	16	31.754.043.513	31.754.043.513
Investasi jangka panjang lainnya	17	869.738.189.820	869.738.189.820
Aset tetap - bersih	18	5.007.639.998.795	6.137.155.474.852
Aset hak guna - bersih	19	26.419.477.533	396.306.661.357
Goodwill	20	4.025.903.165.936	4.025.903.165.936
Aset tak berwujud			
Hak pengusahaan jalan tol	22	40.392.544.270.327	47.516.603.311.042
Aset keuangan atas proyek konsesi	23	213.771.102.177	313.400.181.972
Aset pajak tangguhan	13b	14.103.253.810	1.462.805.854
Aset lain-lain	21	1.832.868.898.279	1.021.313.132.758
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.871.962.239.819	31.802.073.704.397
JUMLAH ASET		43.593.897.457.967	63.232.316.628.846

^{*)} Diklasifikasi (Lihat Catatan No. 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



Menyoroti Kinerja
Performance Highlight



Laporan
Management
Report



Profil
Perusahaan
Company Profile



Analisis dan
Pembahasan
Management
Discussion and
Analysis



Fungsi
Penunjang
Bisnis
Business
Support
Function



Tata
Tertib
Perusahaan
Corporate
Governance



Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	24	428.524.889.854	526.517.644.806	Accounts payable
Fihak berelasi		5.232.695.791.775	6.601.398.880.147	Related parties
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Fihak berelasi	25	20.504.115.167	-	Related parties
Fihak ketiga		700.127.052.202	84.050.356.046	Third parties
Utang bruto subkontraktor jangka pendek	27			Short-term gross amounts due to subcontractors
Fihak berelasi		3.985.181.586	10.653.536.808	Related parties
Fihak ketiga		1.234.508.071.464	1.425.918.006.312	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	29	3.326.419.315.515	1.037.950.981.271	Accrued expenses
Utang pajak jangka pendek	13b	2.778.029.021.039	3.390.069.013.227	Short-term taxes payable
Utang muka kontrak jangka pendek				Advances on short-term contracts
Fihak berelasi	28, 58	12.652.378.380	1.366.379.858	Related parties
Fihak ketiga	28	823.916.531.988	24.891.016.374	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	33	1.075.221.017.962	278.498.960.269	Bank loans
Liabilitas sewa guna usaha	37	7157.455.725	5.947.090.064	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	31	4.715.500.000.000	5.203.935.622.504	Bonds payable - net
Liabilitas jangka pendek lainnya	32	2.229.199.098.279	80.455.086.223	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.838.441.921.836	21.131.653.573.909	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Fihak berelasi	33, 58	27.557.563.985.227	27.748.731.006.482	Related parties
Fihak ketiga	33	15.485.772.857.399	18.722.152.107.875	Third parties
Utang ventura bersama jangka panjang				Long-Term Joint/Venture Payables
Fihak berelasi	34, 58	552.772.714.780	62.671.027.380	Related parties
Fihak ketiga	34	769.475.061.379	80.330.344.418	Third parties
Utang lembaga keuangan non bank jangka panjang				Long-term non-bank financial institutions
Fihak berelasi	26, 56	4.685.856.201.641	3.442.555.944.889	Related parties
Fihak ketiga	26	1.099.421.185.155	1.026.291.023.651	Third parties
Utang bruto jangka panjang				Long-term gross amounts due to subcontractors
Fihak berelasi	27	449.220.116.865	26.133.597.759	Related parties
Utang muka kontrak jangka panjang				Advances on long-term contracts
Fihak berelasi	35, 56	7.283.008.022	4.525.679.475	Related parties
Fihak ketiga	35	464.119.742.908	816.114.112.796	Third parties
Liabilitas pajak angguhan	13d	7147.603.151	6.100.593.183	Deferred tax liabilities
Utang pajak jangka panjang	13b	283.619.686.764	35.990.566.546	Long-term taxes payable
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payables
Fihak ketiga	35	310.522.632.588	1.557.883.427.681	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - Net of current maturities:
Liabilitas sewa guna usaha	37	30.781.049.872	32.463.806.486	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	30	485.727.511.026	475.000.000.000	Medium term notes
Utang obligasi - bersih	31	4.113.124.933.131	5.455.451.204.965	Bonds payable - net
Sukuk mudharabah	31	1.145.181.107.470	1.144.905.871.186	Sukuk mudharabah
Obligasi wajib konversi	38	65.812.439.998	-	Mandatory convertible bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	8542.148.396	40.677.859.399	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		61.155.943.985.772	62.855.978.174.171	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		83.994.385.906.808	83.987.631.948.080	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 51.295.804.000 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwama dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 51.295.803.999 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham				Authorized capital 51,295,804,000 shares consisting of 1 series A Dwiwama a share with a nominal value of Rp100 per share, 51,295,803,999 series B shares with a nominal Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 Saham seri A Dwiwama dan 28.806.807.015 Saham seri B	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and fully paid capital 1 Dwiwama seri A shares and 28,806,807,015 Seri B shares
Tambahan modal disetor	41	13.565.914.226.785	13.565.914.226.785	Additional paid-up capital
Saldo laba (defisit)	42			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.710.682.193.585)	(6.940.244.897.000)	Unappropriated
Renghasan komprehensif lain		820.271.962.578	(87.396.329.210)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		5.281.783.448.196	9.899.345.111.413	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	50	6.319.728.102.963	5.145.339.569.353	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.601.511.551.159	14.344.684.680.766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		95.595.897.457.967	98.332.316.628.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
¹⁾ Direklasifikasi (lihat Catatan No. 61)				¹⁾ As reclassified (See Note 61)

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari Laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)
PENDAPATAN USAHA	43, 58	10.954.693.035.464	15.302.872.338.467
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(10.102.963.894.584)	(13.853.534.333.619)
LABA BRUTO		851.729.148.880	1.449.338.004.848
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	45	(128.089.156.461)	(153.754.997.136)
Beban umum dan administrasi	45	(1.727.299.510.675)	(1.765.309.540.170)
Beban - non contributing plant	46	(352.828.958.951)	(428.526.709.516)
Beban pajak final	13c	(181.825.097.218)	(312.796.176.715)
Pendapatan bunga		953.453.525.396	1.154.814.435.650
Keuntungan/kehilangan kurs - bersih		4.145.770.269	2.725.349.759
Pendapatan lain - lain - bersih	47	1.495.283.506.182	2.021.883.244.470
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		824.569.219.422	1.968.373.511.190
Beban keuangan	48	(4.419.902.764.987)	(1.286.996.169.770)
Bagian laba (rugi) bersih Entitas asosiasi dan ventura bersama	49	(280.250.727.461)	1.077.847.931.007
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.775.584.273.026)	(1.248.774.727.573)
Beban pajak penghasilan	13c	(242.680.737.677)	(431.959.079.487)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Defisit) surplus revaluasi aset tetap - bersih Pengkuran kembali program Imbalan pasti - bersih		25.165.199.715	(377.000.127)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Salah kurs perjabaran Laporan keuangan dari kegiatan Operasi luar negeri		66.026.231	(795.589.876)
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		(47.226.973.483)	(36.089.047.985)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.065.491.984.186)	(1.708.822.855.045)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik perusahaan		(3.770.396.430.342)	(1.899.817.183.583)
Keperitingan nonpengendali	50	(247.868.580.361)	227.083.376.523
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(4.018.265.010.703)	(1.672.733.807.060)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik perusahaan		(3.817.520.796.974)	(1.935.906.231.568)
Keperitingan nonpengendali	50	(247.971.187.212)	227.083.376.523
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.065.491.984.186)	(1.708.822.855.045)
Rugi per Saham Dasar	51	(130,89)	(65,95)

*) Direklasifikasi (lihat Catatan No. 61)

REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Selling expenses
General and administrative expenses
Non contributing plant - expenses
Final tax expenses
Interest income
Gain on foreign exchange - net
Other income - net
PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Finance charges
Equity in net profit (loss)
of Associates and joint ventures
LOSS BEFORE TAX
Income tax expenses
NET LOSS FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluation (deficit) surplus on fixed assets - net
Remeasurement of defined Benefit obligations - net
Items that will be reclassified to profit or loss
Exchange differences on transaction of Financial statements of Foreign operations
Total other comprehensive Income (loss) for the year
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-Controlling Interest
NET LOSS FOR THE YEAR
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-Controlling Interest
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Basic Loss per Share

*) As reclassified See (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are
an integral part of these consolidated financial statements



Menyoroti Kinerja
Performance Highlight



Laporan
Management
Management
Report



Profit
Perusahaan
Company Profit



Analisa dan
Pembahasan
Management
Discussion and
Analysis



Fungsi
Penunjang
Bisnis
Business
Support
Functions



Tata
Tertib
Perusahaan
Corporate
Governance



Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social
Responsibility